

**PENGARUH MODEL LATIHAN *PASSING DIAMOND* DAN MODEL LATIHAN
PASSING TRIANGLE TERHADAP AKURASI *PASSING* SEPAKBOLA PADA
PEMAIN PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH TRIDADI (PSST) TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Novrizal Priawan
NIM. 14602244019

**PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**PENGARUH MODEL LATIHAN *PASSING DIAMOND* DAN MODEL LATIHAN
PASSING TRIANGLE TERHADAP *AKURASI PASSING* SEPAKBOLA PADA
PEMAIN PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH TRIDADI TAHUN 2018**

Disusun Oleh:

Novrizal Priawan
NIM. 14602244019

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk di laksanakan Ujian

Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang berangkutan.

Yogyakarta, Juni 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi



CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or.
NIP. 19711229 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP.19600407186012001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Latihan *Passing Diamond* dan Model Latihan *Passing Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* Sepakbola Pada Pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi Tahun 2018” yang di susun oleh Novrizal Priawan, NIM. 14602244019, ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi di tunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, juni 2018

Yang menyatakan,



Novrizal priawan

NIM. 14602244019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Latihan *Passing Diamond* Dan Model Latihan *Passing Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* Sepakbola pada Pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) Tahun 2018” yang di susun oleh Novrizal Priawan, NIM. 14602244019 ini telah di pertahankan di depan penguji pada tanggal 12 Juli 2018 dan di nyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI


Nama / Jabatan	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.	Ketua penguji		24/7-2018
dr. Muhammad Ikhwan Zein, Sp.Ko	Sekretaris Penguji		23/7-2018
Subagyo Irianto, M.Pd.	Penguji utama		13/7-2018

Yogyakarta, Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

**Koe niat koe kuat!!
(Penulis)**

**Hidup ini keras dan tidak mudah, Tapi yakinlah anda lebih keras dan tidak mudah
dikalahkan.
(Penulis)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang aku sayangi:

1. Bapak Wahroni dan Ibu Tohiroh tercinta, motivator terbesar dalam hidupku tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini. Tak pernah cukup aku membalas cinta Bapak dan Ibu padaku.
2. Untuk semua rekan-rekan yang telah membantu terhadap keberhasilan dan kelancaran penulisan karya kecil saya. Saya mengucapkan banyak terimakasih untuk Keluarga Gerbang Suropadan.

**PENGARUH MODEL LATIHAN *PASSING DIAMOND* DAN MODEL LATIHAN
PASSING TRIANGLE TERHADAP AKURASI *PASSING* SEPAKBOLA PADA
PEMAIN PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH TRIDADI (PSST) TAHUN 2018**

Oleh:
Novrizal Priawan
NIM. 14602244029

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tingkat akurasi passing sepakbola pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi tahun 2018. Penelitian merupakan penelitian Kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi tahun 2018 sebanyak 20 orang yang di ambil menggunakan total *sampling*. Seluruh sampel tersebut di kenai pre-test untuk menentukan kelompok *treatment*. Data yang di peroleh di olah menggunakan SPSS versi 16.

Hasil Uji-t kelompok eksperimen 1 dapat di lihat $t_{hitung} > t_{tabel} : 4.129 > 2.262$ dengan signiikansi $0.003 < 0.05$. pada kelompok eksperimen 2 dapat di lihat $t_{hitung} > t_{tabel} : 2.666 > 2.262$ dengan signifikansi $0.026 < 0.05$. Maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dari data *pre-test* rerata untuk kelompok 1 dan 2 5.10. Dan rerata *post-test* untuk kelompok 1 6.30 dan kelompok 2 6.70. Dari hasil uji perbandingan *post-test* dan *pre-test* kelompok eksperimen 1 dan 2 di ketahui $t_{hitung} < t_{tabel} : - 0.399 < 2.101$ dengan sigifikansi $0.696 > 0.05$. dengan demikian dapat di simpulkan bahwa model latihan *passing triangle* memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap akurasi passing sepakbola pada pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018

Kata kunci: Model *Diamond*, Model *Triangle*, Akurasi *Passing*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmatnya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Model Latihan *Passing Diamond* dan Model Latihan *Passing Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* Sepakbola pada Pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi Tahun 2018” dapat di selesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihan, untuk itu pada kesempatan ini di sampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu CH. Fajar Sri Wahyuniati, S.Pd.,M.Or. Ketua jurusan PKL Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Endang Rini Sukanti, M.S. pembimbing skripsi yang telah bersedia menandatangani dan menetujui skripsi ini.
5. Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. Penasehat Akademik yang telah membimbing saya selama ini.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Pelatih kepala Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi Tahun 2018, pelatih, dan Pemain yang telah memberikan iji dan membantu saya penelitian.

8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Disadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik penyusunan maupun penyajiannya di sebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang di miliki oleh penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Juni 2018

Penulis,



Novrizal Priawan

NIM. 14602244019

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Hakikat Latihan.....	11
2. Hakikat Sepakbola	11
3. Hakikat <i>Passing Diamond</i>	12
4. Hakikat <i>Passing Triangle</i>	14
5. Hakikat Latihan <i>Passing</i>	15
6. Akurasi <i>Passing</i>	27
7. Karakteristik Pemain.....	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis	31
BAB III	32
METODOLOGI PENELITIAN.....	32

A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Variabel Penelitian	33
C. Populasi, dan Sampel Penelitian.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
a. Kriteria Inklusi.....	34
1. Kriteria Usia.....	34
2. Jumlah kehadiran sampel	35
3. Kondisi Kesehatan Sampel	35
b. Kriteria Eklusi.....	35
1. Kondisi Kesehatan Sample	35
2. Tingkat kehadiran	36
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	36
1. Instrumen.....	36
2. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Faktor Yang Mempengaruhi Penelitian.	39
1. Faktor Lapangan	39
2. Faktor Alat	40
3. Faktor Cuaca	40
4. Kondisi Kesehatan Sample	40
5. Waktu Tes	40
6. Faktor Kehadiran Peserta	40
7. Faktor Kesiapan Sampel	40
8. Faktor Kemampuan Individu	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Homogenitas	42
3. Uji <i>Independent Sampel T Test</i>	42
4. Uji <i>Paired Sampel T test</i>	42
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Subyek	43
2. Deskripsi Data.....	44
3. Hasil Uji Asumsi Prasyarat.....	45

B. Pembahasan.....	52
1. Ada Pengaruh Model Latihan <i>Passing Diamond</i> Terhadap Akurasi <i>Passing</i> Sepakbola.....	52
2. Ada Pengaruh Model Latihan <i>Passing Triangle</i> Terhadap Akurasi <i>Passing</i> Sepakbola.....	52
3. Model latihan <i>passing triangel</i> lebih berpengaruh dari pada model latihan <i>passing diamond</i> terhadap meningkatkan akurasi <i>passing</i> pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.....	53
C. Keterbatasan Penelitian	56
1. Faktor Lapangan	56
2. Faktor Cuaca.....	57
3. Faktor Kesiapan Sampel	57
4. Faktor Kemampuan Individu.....	57
BAB V	58
KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model latihan <i>passing</i> diamond	13
Gambar 2. Model latihan <i>passingtriangle</i>	15
Gambar 3. Langkah-langkah melakukan <i>passinginside-of-the-foot</i>	22
Gambar 4. Perkenaan <i>passing</i> inside-of-the-foot.....	23
Gambar 5. Langkah-langkah <i>passing</i> outside-of-the-side.....	24
Gambar 6. Perkenaan <i>passing</i> outside-of-the-foot.....	25
Gambar 7. Langkah-langkah <i>passing intisep</i>	25
Gambar 8. perkenaan <i>intisep</i>	26
Gambar 9. Rancangan penelitian.....	33
Gambar 10. <i>Short passing</i> (Sukatamsi, 198).....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian kelompok penelitian	38
Tabel 2. Karakteristik Sampel	44
Tabel 4. Data hasil dari sampel	44
Tabel 5. Uji Normalitas model latihan <i>passing diamond</i> dan model latihan <i>passing triangle</i>	45
Tabel 6. Uji F atau Uji homogenitas	46
Tabel 7. Uji perbedaan hasil rata-rata data pre-tes model latihan <i>passing diamond</i> dan <i>passing triangle</i>	47
Tabel 8. Uji perbedaan hasil rata-rata antara data <i>pre-test</i> dan data <i>post-tes</i> model latihan <i>passing diamond</i>	48
Tabel 9. Uji perbedaan hasil rata-rata antara data <i>pre-test</i> dan data <i>post-tes</i> model latihan <i>passing triangle</i>	49
Tabel 10. Uji perbedaan data <i>post-tes</i> di tambah <i>pre-test</i> model latihan <i>passing diamond</i> dan model latihan <i>passing triangle</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin penelitian	63
Lampiran 2. Surat Keterangan penelitian	64
Lampiran 3. Program Latihan	65
Lampiran 4. Nama Sampel	76
Lampiran 5. Hasil <i>Pre-test short passing</i>	77
Lampiran 6. Hasil Renking Sampel	78
Lampiran 7. Hasil Ranking <i>Pre-test</i>	79
Lampiran 8. Pembagian Kelompok	81
Lampiran 9. Deskripsi Data <i>Pre-test</i>	82
Lampiran 10. Uji Normolitas	83
Lampiran 11. Uji Homogenitas	84
Lampiran 12. Hasil <i>Post-test Passing Diamond</i>	85
Lampiran 13. Hasil <i>Post-test Passing Triangle</i>	86
Lampiran 14. Deskripsi <i>Post-test</i>	87
Lampiran 15. Uji Perbedaan Kelompok Satu	88
Lampiran 16. Uji Perbedaan Kelompok Dua	89
Lampiran 17. Uji Perbandingan Data <i>Post-test + Pre-Test</i>	90
Lampiran 18. Petunjuk Penelitian	91
Lampiran 19. Nama Petugas	92
Lampiran 20. Nilai <i>T-test</i>	93
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan sebuah permainan yang di mainkan beregu, yang terdiri dari sebelas pemain dengan masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Seorang penjaga gawang boleh menggunakan semua anggota tubuh untuk bermain kecuali tangan (hanya untuk di daerah gawang). Permainan sepakbola bertujuan untuk mencetak gol dari lawan. Untuk regu yang paling banyak mencetak gol ke gawang lawan dalam waktu 2 x 45 (90) menit maka regu tersebut di anggap menang. Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak penggemar di masyarakat. Sepakbola di kenal dan di kenali oleh seluruh lapisan masyarakat di dunia. Olahraga ini pun terbilang mudah untuk di mainkan yang juga sebagai sarana hiburan, sepakbola pun menjadi salah satu olahraga yang membantu kesehatan jasmani dan rohani.

Di Indonesia sepakbola merupakan salah satu olahraga yang merakyat, mulai dari kalangan bawah hingga kalangan atas, mulai dari sabang hingga merauke, mulai dari suku jawa, sumatera hingga papua dan suku lainnya yang ada Indonesia menyukai olahraga ini. Mungkin hal tersebut terdengar berlebihan. Sudahkah mendengar dan melihat di lingkungan sekeliling anda. Dipastikan anda bisa melihat mulai dari permukiman kumuh padat penduduk, setiap gang-gangjalan, taman, dan lapangan sepakbola ada bisa menemukan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua pun memainkan bahkan hanya menjadi gaya hidup serta tontonan setia olahraga paling populer itu. Sepakbola bukan hanya menjadi gaya hidup dan tontonan menarik bagi masyarakat, tetapi sepakbola mampu menjadi sarana pemersatu bagi bangsa dan negara (Luxbacher J,A. 2004:11).

Banyaknya penggemar sepakbola yang sudah terkenal di seluruh dunia sebagian besar beranggapan bahwa sepakbola bukan hanya salah satu cabang olahraga bahkan sudah menjadi gaya hidup. Yang mana sebagian negara, mengagap jika sepakbola merupakan sebuah perjalanan hidup. Di sisi lain di beberapa tempat yang ada di belahan dunia ini beranggapan bahwa sepakbola merupakan gaya hidup atau *lifestyle*, bahkan menjadi sebuah karakter seseorang karena olahraga satu ini. Sepakbola adalah sebuah hobi untuk melepaskan penat pada diri mereka dari rutinitas sehari-hari. Tak sekedar menjadi gaya hidup saja yang di jalankan oleh penggemar sepakbola di dunia, sebagian orang yang ingin menjadi pesepakbola tentunya mereka akan menerapkannya sampai dengan pola hidup sehat sama halnya yang di lakukan oleh pemain sepakbola profesional. Di mulai dari diet, membentuk badan, latihan skill dan juga teknik, termasuk pola makan yang di lakukan bagi pesepakbola dunia. (Wisnubrata Agustinus).

Tak bisa di pungkiri kalau sepakbola adalah olahraga yang sering terjadi gesekan antara kedua belah pihak, dari zaman ke zaman sepakbola di Indonesia tak lepas dari yang namanya gesekan. Beberapa daerah yang fanatik terhadap tim yang di idolakan cenderung lebih mudah untuk rusuh dan terpecah. Namun semua bersatu ketika Timnas sedang berlaga, seperti pada Piala AFF 2016 yang mampu menembus babak final bak mata air di gurun pasir. Mereka mampu mendinginkan suasana di tengah gersangnya isu agama. Memang ketua PSSI pertama, Soeratin Sosrosoegondo pernah mengatakan bahwa sepakbola merupakan alat perjuangan bangsa, yang harus di lakukan bersama-sama (Mahmud Amirudin). Hampir Senada dengan Soeratin Sosrosoenegoro di era sekarang ini yang dahulu sepakbola menjadi alat perjuangan, kini menjadi alat pemersatu (Soekarthon Wuly. 2016).

Dalam sepakbola ada peraturan yang harus di patuhi, peraturan harus di menaati peraturan yang ada apabila akut dalam permainan, umumnya peraturan permainan sepakbola sudah di ketahui oleh semua orang baik pemain yang mengikuti pertandingan maupun penonton yang hanya melihat saja, antara lain pemain tidak boleh mencederai dengan sengaja pemain lawan, apabila terjadi maka wasit akan mengeluarkan kartu kuning sebagai peringatan atau bahkan kartu merah langsung yang artinya pemain tersebut harus keluar lapangan permainan. Dalam permainan sepakbola di butuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerjasama yang baik dalam bermain sebagai kunci kesuksesan. Pemain sepakbola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepakbola, menurut (Herwin 2004:21-25) gerak atau teknik dasar permainan sepakbola meliputi gerak atau teknik tanpa bola dan gerak teknik dengan bola.

Gerak teknik tanpa bola merupakan gerak tanpa menggunakan bola yang di lakukan dalam permainan sepakbola seperti berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, berkelit dan berhenti secara tiba-tiba, sedangkan gerak atau teknik dengan bola merupakan gerak atau teknik dalam permainan sepakbola dengan menguasai bola yang meliputi kemampuan pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*), menendang bola (*passing*), menendang bola ke arah gawang (*shooting*), menggiring bola (*dribling*), menerima bola dan menguasai bola (*mengontrol*), menyundul bola (*heading*), melempar ke dalam (*throw in*) dan menjaga gawang.

Dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan ialah *passing*. *Passing* dalam permainan sepakbola memiliki tujuan mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga dapat menghubungkan antara pemain satu dengan pemain lainnya agar menciptakan peluang dan gol ke gawang

lawan juga dapat menjaga dan mengamankan daerah pertahanan permainan. *Passing* yang baik merupakan salah satu hal yang wajib di miliki oleh setiap pemain, karena dengan seorang pemain yang memiliki operan yang atau *passing* yang baik sebuah tim akan dengan mudah menciptakan sebuah gol. (Luxbacher J.A. 2011:15)

Passing yang akurat dapat di gunakan oleh sebuah tim untuk dapat memberikan variasi permainan, menerobos pertahanan lawan, serta untuk mencegah kebuntuan ketika menghadapi taktik bertahan yang kuat yang di miliki oleh lawan dalam sebuah pertandingan. Untuk mendapatkan akurasi *passing* yang baik dan benar pemain harus melakukan latihan secara terus menerus, latihan yang di lakukan secara terus menerus akan menimbulkan sebuah gerakan otomatis yaitu yang terjadi tanpa harus di perintahkan terlebih dahulu. Latihan akurasi *passing* yang di lakukan secara terus menerus tanpa adanya variasi model latihan yang berbeda akan menimbulkan rasa bosan bagi pemain pada waktu latihan di laksanakan (Luxbacher J.A. 2011:15)

Keterampilan untuk *passing* dan menerima bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain kedalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari pada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi penguasaan bola dengan baik setelah rekan satu tim memberikan bola. Keterampilan *passing* dan menerima bola yang tidak baik akan mengakibatkan lepasnya bola dan membuang-buang kesempatan untuk menciptakan gol (Witono .H. 2017:21)

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti salah satu tim sepakbola di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST). Tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) di lihat dari program latihannya sudah cukup baik, juga di latih oleh pelatih yang mempunyai pengalaman jam terbang yang luas, sebagian besar pemain memiliki skill

individu yang sangat baik, dan di lihat dari teknik maupun fisik yang di miliki para pemain sudah cukup baik pula, tetapi juga masih ada kekurangan dalam urusan akurasi *passing*, sehingga pada saat bermain *passing* dapat dengan mudah di potong oleh lawan, selain akurasi *passing* juga lemah dalam hal Finishing untuk mencetak gol.hal tersebut juga di benarkan dan ditegaskan oleh pelatih kepala tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) bapak (Arjunadir). Banyak dari pemain timPersatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) yang memiliki akurasi *passing* dalam permainan yang masih kurang baik, maka dari itu latihan akurasi *passing* sangat di butuhkan untuk pemain sendiri khususnya dan untuk tim pada umumnya. *Passing* yang akurat sangat penting untuk menembus pertahanan lawan serta untuk menciptakan sebuah gol bagi tim dalam pertandingan sepakbola.

Tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) selama ini masih menggunakan model latihan *passing* secara konvensional yang artinya metode latihan *passing* nya masih menggunakan latihan yang belum bervariasi atau masih model latihan monoton yang kemudian mengakibatkan para pemain mudah bosan dalam proses latihan. Dalam perkembangannya model latihan di bagimenjadi : a) model latihan konvensional atau model latihan yang menggunakan metode tradisional. b) model latihan modern atau latihan dengan menggunakan alat bantu yang mempermudah latihan untuk meningkatkan performa pemain. c) model latihan inovatif atau latihan yang menggunakan dari pengembangan model latihan lama. Untuk mendapatkan *passing* yang baik seorang pemain harus melakukan latihan secara terus menerus dan berkelanjutan. Latihan yang di lakukan secara terus menerus tanpa adanya variasi model latihan yang berbeda akan menimbulkan rasa bosan bagi pemain pada waktu latihan di laksanakan. Dalam proses peningkatan kemampuan akurasi *passing* seseorang pemain membutuhkan adanya model latihan *passing* yang

inovatif dan mempunyai banyak variasi latihan. Seperti model latihan *passing diamond*, model latihan *passing* berbentuk berlian atau wajik yang memiliki empat sudut dan model latihan *passing triangle* model latihan *passing* berbentuk segitiga dengan tiga sudut. Dengan adanya variasi kedua latihan tersebut di harapkan pemain tidak mudah bosan selama proses latihan berlangsung, sehingga pemain dapat dengan cepat meningkatkan akurasi *passing* yang di miliki secara baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai kemampuan akurasi *passing* seorang pemain sepakbola, sehingga bisa memberikan dampak positif bagi kemajuan tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) dalam meraih prestasi di suatu kompetisi atau kejuaran-kejuaraan resmi. Selain memberikan dampak positif, peneliti juga memberikan pengetahuan serta berbagi ilmu kepada pembina sepakbola dalam memilih pemain yang mempunyai akurasi *passing* yang baik dan benar.

Tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) merupakan tim pembinaan berjenjang bagi pemain usia muda yang memiliki Sekolah Sepakbola (AMTRI) Akademi Tridadi, yang bertempat latihan di lapangan alun-alun Deggung Kabupaten Sleman. Pemain tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) merupakan pemain yang bersal dari latar belakang yang berbeda-beda sebagian besar berasal dari mahasiswa yang berkuliah di Yogyakarta, tentunya para pemain mempunyai teknik dasar bermain sepakbola yang berbeda-beda akan tetapi dengan usia mayoritas muda kemampuan pemain tim PSST masih perlu di tingkatkan dan di kembangkan agar para pemain tim PSST mempunyai teknik bermain sepakbola yang baik dan benar secara maksimal. Dengan melihat latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model latihan *passing Diamond* dan model latihn *passing Triangle* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada**

pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi Tahun 2018” dengan alasan karena akurasi *passing* merupakan salah satu hal penting dalam menciptakan sebuah gol dan sangat mendasar yang harus di kuasai oleh setiap pemain sepakbola.

Pemain sepakbola Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) pada tahun 2018 merupakan pemain yang berasal dari beberapa daerah DIY maupun JAWA TENGAH yang bertempat tinggal di Sleman. Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) memiliki jadwal latihan setiap Minggu, Rabu dan Jumat di mulai pukul 15:30 WIB dan selesai pukul 17:00 WIB di stadion Tridadi dan lapangan Pemda Kabupaten Sleman. Para pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi pada tahun 2018 merupakan pemain yang di persiapkan untuk Liga Super Sleman tahun 2018. Akurasi *passing* yang baik dan persiapan yang matang dari tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi di harapkan mampu meraih prestasi yang lebih baik dalam ajang bergengsi di Kabupaten Sleman tersebut.

Dengan usia rata-rata 23 tahun Pemain sepakbola Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) terutama pemain berdomisili asli Kabupaten Sleman secara tidak langsung ikut serta dalam upaya mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas baik fisik maupun mental. Keberadaan tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) merupakan salah satu contoh pembinaan dan pengembangan sepakbola pada usia muda yang merupakan salah satu cara untuk mewujudkan dan meningkatkan prestasi yang lebih baik dalam bidang olahraga sepakbola Indonesia di masa mendatang khususnya untuk Club kebanggaan masyarakat Sleman (PSS) Sleman yang berlaga pada Liga 2 Nasional. Terbukti dengan adanya beberapa pemain yang bermain di liga satu Nasional yaitu Dani Pratama (PSMS) Medan dan Syahrul Fadill (PS TIRA) PS TNI Rakyat maupun liga dua Nasional Wahyu Sukarta (PSS) Sleman yang berasal dari jebolan tim PSST.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan urian latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Model latihan yang di gunakan masih menggunakan model latihan konvensional.
2. Pemain menjadi mudah bosan dalam proses latihan
3. Akurasi *passing* pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) yang kurang baik
4. *Passing* dari pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) yang mudah di rebut lawan
5. Pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) masih kurang baik dalam hal Finishing

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah di uraikan di atas. Maka dari itu penulis membatasi permasalahan hanya pada model latihan *passing diamond* dan *passing triangle*. Karena hal utama dalam penelitian ini adalah Pengaruh model latihan *passing diamond* dan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* pada pemaain (PSST) persatuan sepakbola seluruh tridadi.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian terdapat suatu pembahasan yang perlu untuk di teliti, di analisa dan di usahakan pemecahnya. Setelah memperhatikan latar belakang di atas penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018?

2. Apakah ada pengaruh model latihan *passing* Triangle terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi(PSST) tahun 2018?
3. Model latihan manakah yang memberikan pengaruh lebih baik antara model latihan *passing* diamond dan triangle terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi(PSST) tahun 2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan di capai pada penulisan ini adalah untu:

1. Mengetahui ada dan tidaknya pengaruh model latihan *passing* diamond terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.
2. Mengetahui ada dan tidaknya pengaruh model latihan *passing* triangle terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.
3. Mengetahui pengaruh yang lebih baik antara model latihan *passing dimond* dan *passing tringle* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.

F. Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian penting untuk di teliti dengan harapan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis tersebut adalah dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai pengaruh model latihan *passing diamond* dan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain PSST sehingga kedepan muncul

pemain-pemain sepakbola yang berkualitas di lahirkan dari tim persatuan sepakbola seluruh tridadini (PSST).

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dari peneliti ini adalah:

- a. Bagi peneliti, dapat di jadikan sebagai media dalam mengaplikasikan bidang ilmu yang telah di pelajari melalui suatu kegiatan penelitian ilmiah.
- b. Bagi pelatih, dapat di gunakan sebagai data untuk mengevaluasi terhadap program latihan yang telah di berikan, sekaligus untuk merancang latihan yang akan di berikan pada pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST).
- c. Bagi tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST), dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan karakter untuk meningkatka prestasi.
- d. Bagi pemain, dapat di gunakan sebagai tolak ukur dalam mengetahui kemampuan akurasi *passing* sepakbola.
- e. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan terutama jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Latihan

Latihan merupakan merupakan proses mempersiapkan atlet secara sistematis untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan di beri beban fisik dan mental yang teratur, terarah, meningkatkan dan berulang-ulang waktunya (Djoko Pekik Irianto 2002;11). Menurut (Sukadiyono 2010:5) latihan berasal dari kata *practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan ketrampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan cabang olahraga.

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa latihan dapat di simpulkan latihan adalah proses aktivitas yang telah tersistematis untuk meningkatkan kemampuan atlet yang di lakukan ssecara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan cabang olahraga.

2. Hakikat Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan yang di mainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba untuk menjebolkan gawang lawan. Setiap tim memiliki kiper yang mempunyai tugas untuk menjaga gawang. Kiper di perbolehkan mengontrol bola dengan tangannya di dalam daerah pinalti yaitu daerah berukuran lebar 40 meter dan 16 meter pada garis akhir. Pemain lainnya tidak di perbolehkan menggunakan tangan atau lengan pemain untuk mengontrol bola, tetapi pemain dapat mnggunakan kaki, tungkai, atau kepala. Gol di ciptakan dengan menenandang, menanduk atau menggunakan bagian tubuh lainnya kecuali tangan bole untuk mengarahkan bola ke

dalam gawang dan melewati garis dari tiang gawang lawan. Dan tim yang paling banyak menciptakan gol ialah tim yang memenangkan permainan (Luxbacher.J.A,2011:2).

Menurut (Hidayat.W, 2017:5) sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang di mainkan di luar ruangan. Olahraga ini di mainkan di atas sebuah kawasan yang lapang oleh dua kelompok yang di sebut tim. Setiap tim memiliki gawang Pada bagian tengah masing-masing ujung lapangan. Bentuk gawang ini adalah empat persegi panjang yang memiliki ukuran 7,32 meter serta berketinggian 2,44 meter Mereka saling berhadapan dengan tujuan untuk memasukan bola kedalam gawang masing-masing lawan.Untuk bermain sepakbola, di lakukan di atas lapangan ukuran 100-120 meter. Sementara untuk lebar lapangan memiliki 65-75 meter.

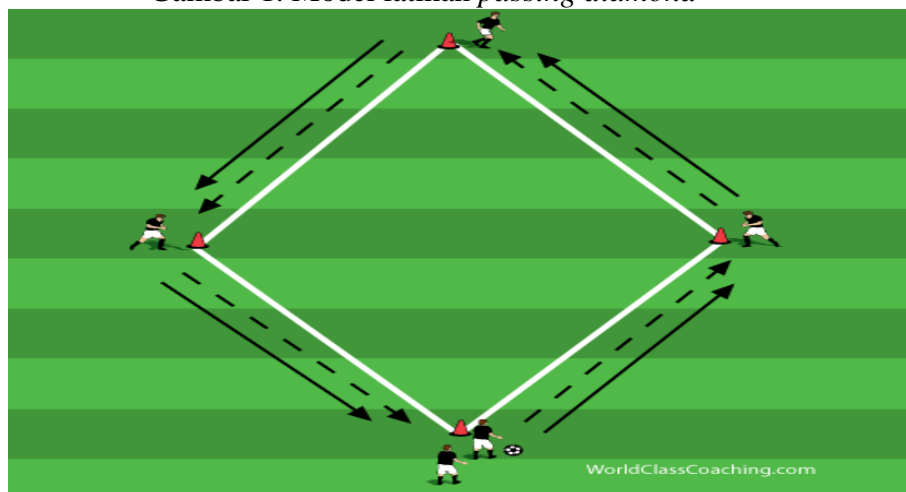
3. Hakikat *Passing Diamond*

Model latihan *passing diamond* merupakan bentuk latihan *passing* yang di lakukan dengan membentuk berlian atau wajik dengan arah *passing* yang sama kemudian di ikuti posisi emainlain yang selalu berputar. Latihan ini memiliki jarak antar sudut yang sama, yaitu 10-15 meter karena jarak ini merupakan jarak ideal untuk latihan akurasi *passing* karena jika jarak *passing* terlalu jauh bola akan dengan mudah di potong oleh lawan saat bermain. Arah untuk model latihan ini berbentuk *passing diagonal*. Model latihan *passing diamond* dapat meningkatkan akurasi *passing* apabila ada peningkatan intensitas dalam setiap latihannya.Dalam permainan formasi yang membentuk diamond yaitu formasi 4-4-2 karena memiliki pemain empat di tengah yang berfungsi untuk mengatur serangan. Formasi ini di populerkan oleh Carlo Anceloti semasa melatih AC Milan ketika mempunyai pemain tengah hebat seperti Andrea Pirlo, Rui Costa, Kaka, dan Gunnaro Gattuso yang memenangi Champion League 2003. Dalam permainan sepakbola lini tengah menjadi tulang punggung

permainan sebuah tim karena itu lini tengah menjadi penyeimbang sebuah tim dalam melakukan serangan maupun bertahan sehingga pemain lini tengah harus memiliki akurasi *passing* yang baik.

Model latihan *passing diamond* dilakukan untuk meningkatkan kemampuan akurasi *short passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan mengontrol bola dari pemain yang melakukannya. Kelebihan dari model latihan *passing diamond* ini sangat mudah dilakukan karena latihan ini hanya melakukan *passing*, mengontrol, dan *moving*. Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan *passing support* antar pemain. Dalam penerapannya di lapangan kelebihan dari model latihan *passing diamond* adalah dapat menguasai lini tengah lapangan permainan karena mempunyai empat pemain di tengah sehingga mengurangi ketergantungan kepada pemain-pemain sayap.

Gambar 1. Model latihan *passing diamond*



Sumber : <http://www.worldclasscoaching.com/wp-content/uploads/2014/07/DiamondPassing.gif>

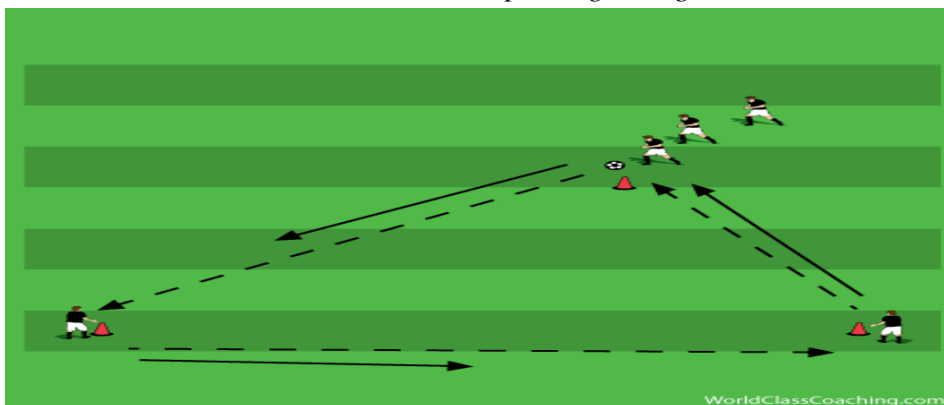
4. Hakikat *Passing Triangle*

Model latihan *passing triangle* hampir sama dengan model latihan *passing diamond*, pembeda dari model latihan *passing triangle* yaitu latihan *passing* mempunyai bentuk segitiga dan jarak lintasan antar sudut yang berbeda. Pada model latihan ini arah lintasan *passing* memiliki bentuk yang bermacam-macam yaitu: *passing diagonal*, *passing* pendek memiliki sudut yang berbeda-beda dengan jarak 5 - 15 meter sama halnya dengan latihan *passing diamond* jika jarak terlalu jauh maka bola akan mudah di potong oleh lawan. Model latihan *passing triangle* juga dapat meningkatkan kemampuan akurasi *short passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya. Latihan ini juga dapat menunjang kemampuan pemain dalam hal *ball filling* ketika akan mengoper bola kepada rekannya.

Ball filling merupakan "rasa" terhadap bola sehingga memudahkan pemain dalam mengatur pemain dalam menguasai bola (Wildan Arif). *Ball filling* teknik yang paling mendasar dalam permainan sepakbola yang dikuasai oleh setiap pemain, yang dimaksud yaitu pemain dapat menentukan kekuatan *passing* yang akan dilakukan dengan jarak yang ada. Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan *passing support* antar pemain. Kendala yang dihadapi dalam model latihan ini yaitu, anak latih harus belajar lebih keras dalam mengatur kecepatan *passing*, anak latih akan mendapatkan kesulitan untuk mengarahkan bola dengan jarak dan sudut yang berbeda-beda setelah itu pemain harus melakukan moving.

Dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi model latihan ini diharapkan mampu menjadikan anak lebih tertantang dan termotivasi untuk dapat melakukannya sehingga hasil yang akan didapat anak latih semakin maksimal.

Gambar 2. Model latihan *passing triangle*



Sumber :<http://www.worldclasscoaching.com/wp-content/uploads/2014/10/101314->

[31.gif](#)

5. Hakikat Latihan *Passing*

Permainan sepakbola adalah cabang olahraga permainan regu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, hebat dan tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerja sama yang baik. Untuk mencapai kerja sama tim yang baik di perlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola. Dapat menempatkan Posisi dan situasi dengan cepat, dan cermat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu (joko,priyatno 2014:3).

Dengan demikian seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik dasar sepakbola dan keterampilan sepakbola tidaklah mungkin menjadi pemain yang baik dan terkemuka. (joko, priyanto 2014:7)menjelaskan bahwa teknik dasar sepakbola yang harus di kuasai pemain sepakboa adalah menendang bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol bola (*kontrol*), menyundul bola, (*heading*), merebut bola, menembak bola ke gawang (*shooting*), lemparan ke dalam (*throw-in*), gerak tipu dan teknik khusus penjaga gawang.

Passing merupakan salah satu teknik dasar yang harus di kuasai oleh seorang pemain sepakbola. Dengan seorang pemain yang tidak menguasai teknik *passing* dengan baik maka pemain akan menjadikan sebuah tim yang sulit untuk menciptakan sebuah gol. Dengan pemain yang mempunyai kemampuan *passing* yang baik dan benar pemain akan dengan mudah memberikan bola dari satu posisi ke posisi lain dengan tujuan untuk menciptakan sebuah gol.

1. *Passing* Dalam Sepakbola

Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* merupakan keterampilan paling penting untuk di kuasai. *Passing* menghubungkan semua pemain di seluruh bagian lapangan dan memungkinkan tim membangun serangan (Gifford, C, 2007:17). *Passing* yang baik di mulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang di sekeliling pemain. Keterampilan dasar mengontrol bola perlu di latih berulang-ulang sehingga pemain yang melakukan *passing* mempunyai rasa percaya diri untuk melakukan *passing* yang tegas dan terarah kepada teman satu tim yang di jaga lawan. *Passing* yang efektif juga memberikan peluang yang lebih baik untuk mencetak gol karena pemain yang menerima *passing* tersebut berada pada lokasi yang lebih menguntungkan di bandingkan dengan *passing* yang di lakukan dengan lemah atau tidak terarah. *Passing* paling baik di lakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa di gunakan (Mielke, D, 2007:14).

Passing di bagi menjadi dua, yaitu *passing* di atas permukaan lapangan (*passing* bola bawah) dan *passing* tinggi (*passing* bola atas). Menurut (Luxbacher J. A, 2011:11) terdapat tiga teknik *passing* bawah: *inside-of-the-foot* (dengan bagian samping kaki dalam) Kaki bagian ini sering di gunakan oleh pemain untuk

melakukan *passing* karena memiliki permukaan yang lebih luas sehingga mudah untuk mengarahkan bola, *outside-of-the-foot* (dengan bagian samping kaki luar) *passing* menggunakan kaki bagian luar kerap dilakukan oleh pemain pada saat-saat tertentu untuk melabui lawan pada saat akan melakukan passing kepada teman, dan *intisep* (dengan bagian punggung kaki) *passing* menggunakan bagian punggung kaki biasanya digunakan ketika jarak tujuan *passing* terlalu jauh. Teknik yang dipilih tergantung pada situasi yang terjadi di lapangan. *Passing* menggunakan dua teknik dasar *passing* yaitu *shot chip* dan *long cip* untuk mengoper (*passing*) bola melalui udara. Pilihan teknik tergantung pada jarak yang harus ditempuh bola.

Penelitian ini menggunakan *passing* dengan bagian samping dalam kaki (*inside-of-the-foot*) dan menggunakan *passing* di atas permukaan lapangan (*passing* bola bawah). Menurut (Danny Mielke 2007:20) bahwa kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian dalam itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan kontrol bola yang lebih baik. Selain itu, kaki bagian dalam merupakan permukaan yang lebih tepat untuk melakukan *passing*. (Luxbacher.J. A, 2011:11) berpendapat bola yang sedang mengelinding di atas permukaan lapangan lebih mudah untuk di *passing* dan di terima dari pada bola yang sedang melayang di udara. Dengan demikian, sebisa mungkin *passing* yang dilakukan di atas permukaan lapangan dengan tujuan mempermudah bola untuk di *passing* dan di terima antara teman satu tim.

Passing yang akurat antara teman satu tim akan mempersulit lawan untuk memotong bola. Itu juga berarti menghemat waktu karena pemain yang menerima bola dapat langsung membawa kedepan. Arah merupakan kunci awal untuk ketepatan operan. Cobalah untuk menempatkan bola tersebut dapat di ambil dengan mudah oleh teman satu tim. Kecepatan juga sangat penting. Jika terlalu pelan, maka lawan dapat memotongnya. Pastikan *passing* cukup bertenaga. Jangan sampai *passing* bola terlalu keras. Jika terlalu keras, bola akan sulit di kendalikan dan mungkin bola akan bergulir terlalu jauh. *Passing* merupakan elemen yang paling dominan yang di pakain untuk membangun serangan. Untuk menjamin sebuah serangan yang kuat dan tak terpatahkan, *passing* yang di lakukan harus dengan lugas, tegas dan akurat, pemain juga harus bergerak secara dinamis mencari ruang dan melepaskan diri dari bayangan lawan, agar bisa terus melakukan *passing* dari satu pemain ke pemain yang lainnya. (Hery. G, 2003:19).

2. Model Latihan *Passing*

Dalam istilah yang umum, model latihan merupakan sebuah tiruan, simulasi dari suatu kenyataan yang di susun dari suatu eleme-elemen yang khusus dari sejumlah fenomena yang dapat di awasi dan diselidiki oleh seseorang. Hal ini juga merupakan sebuah isomorphus dari suatu bayangan/gambaran yang di peroleh secara abstrak: suatu proses mental pembuatan generalisasi dari contoh yang nyata (sama dengan menggambarkan suasana latihan). Suatu model di tuntut untuk mandiri sehingga dapat membatasi beberapa variabel kepentingan yang sekunder, dan juga reliabel, artinya sedikit memiliki kesamaan dan konsissten dengan yang ada sebelumnya untuk mencapai kedua tuntutan ini, sebuah model harus berkaitan dengan yang berbau latihan yang identik dengan sifat-sifat pertandingan (Rusli Lutan, Sudradjat Prawirasaputr dan Ucup Yusup, 2000 :27)

(Santoso Giriwijoyo dan Didik Zafar Sidik 2012:16). berpendapat bahwa latihan ialah upaya sadar yang di lakukan secara berkelanjutan dan sistematis untuk meningkatkan kemampuan fungsional raga yang sesuai dengan tuntutan tugas/penampilan cabang olahraga itu baik ada aspek kemampuan dasar (kemampuan fisik) maupun pada aspek kemampuan keterampilan (kemampuan teknik).

Dapat di simpulkan bahwa model latihan merupakan sebuah tiruan, simulasi dari kenyataan yang di lakukan secara berkelanjutan dan sistematis untuk meningkatkan kemampuan fungsional raga yang sesuai dengan tugas/penampilan cabang olahraga yang bersangkutan.

Berdasarkan perkembangannya latihan di bagi sebagai berikut:

1. Latihan konvensional

Latihan konvensional merupakan suatu istilah dalam latihan yang lazim di terapkan dalam sehari-hari. Desain bersifat linier dan di rancang dari sub-sub konsep terpisah menuju konsep-konsep yang kompleks. Latihan linier berarti bahwa suatu langkah mengikuti langkah pertama di kerjakan. Latihan konvensional masih di dasarkan atas asumsi bahwa pengetahuan dapat di pindahkan secara utuh dari pikiran pelatih ke pikiran atlet (Ari Karyanto, skripsi:2011)

2. Latihan modern

Latihan modern merupakan latihan yang mengikuti perkembangan zaman, di mana era sekarang ini adalah era ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Latihan modern merupakan perkembangan dari latihan konvensional, latihan

modern lebih menitik beratkan pada manfaat sarana dan prasarana di tunjang dengan IPTEK yang berkembang.

Diera perkembangan IPTEK yang pesat saat ini sangat membantu pelatih dan pemain dalam mengembangkan latihan untuk meningkatkan prestasi. Berkat perkembangan IPTEK banyak sekali perkembangan alat-alat, sarana dan prasarana untuk menunjang kemajuan olahraga khususnya sepakbola. Sebagai contoh: garis gawang, jersey technology, m-stasion dan masih banyak lainnya.

3. Latihan inovatif

Latihan inovatif adalah suatu latihan yang di rancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan latihan pada umumnya yang di lakukan oleh pelatih (konvensional). latihan inovatif lebih mengarah pada latihan yang berpusat pada atlet. Proses latihan di rancang, di susun dan di kondisikan untuk atlet agar lebih semangat serta tidak mudah bosan dalam latihan. Latihan inovatif merupakan suatu pemaknaan terhadap proses latihan yang bersifat komprehensif yang berkaitan dengan bagian teori latihan modern yang berlandaskan pada inovasi latihan (Ari Karyanto, skripsi:2011).

Latihan inovatif sebagai inovasi latihan dapat mencakup modifikasi latihan, baik dari segi sarana dan prasarana maupun model latihan yang di terapkan. Latihan inovatif bersifat menyenangkan dan membutuhkan kreativitas pelatih dalam proses latihan untuk dapat membuat atlet agar aktif selama latihan berlangsung sehingga lebih efektif dalam pencapaian tujuan latihan.

Latihan *passing diamond* dan latihan *passing triangle* merupakan salah satu contoh bentuk dari latihan inovatif. Model latihan latihan *passing diamond* dan *passing triangle* merupakan modifikasi dari model latihan konvensional yaitu model latihan *passing* saling berhadapan satu sama lain.

3. Tujuan dan Sasaran

Tim sepakbola terdiri dari sepuluh pemain dan satu kiper. Keterampilan untuk mengoper bola merupakan jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain kedalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari pada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. Pemain harus mampu mengoper bola dengan baik kepada rekan satu tim. Keterampilan mengoper dengan baik akan mengakibatkan peluang mencetak gol yang baik.

Untuk menciptakan peluang dan kesempatan mencetak gol, anggota tim harus meningkatkan kemampuan mengoper bola yang baik. Walaupun keahlian individu seseorang pemain berbeda-beda, karena dalam hal keberhasilan tim tergantung pada pemain yang bekerja dalam kombinasi (Luxbacher, J, A 2011:8)

4. Prinsip dan Teknik *Passing* Sepakbola

Passing bola bawah dalam sepakbola mempunyai tingkat akurasi yang baik di bandingkan dengan *passing* bola atas. Hal tersebut di perjelas dengan pendapat (Luxbacher, J, A 2011:11) bahwa bola yang sedang menggelinding di atas permukaan lapangan lebih mudah untuk di oper (*passing*) dan di terima dari pada bola yang sedang melayang di udara. Dengan demikian, sebaiknya

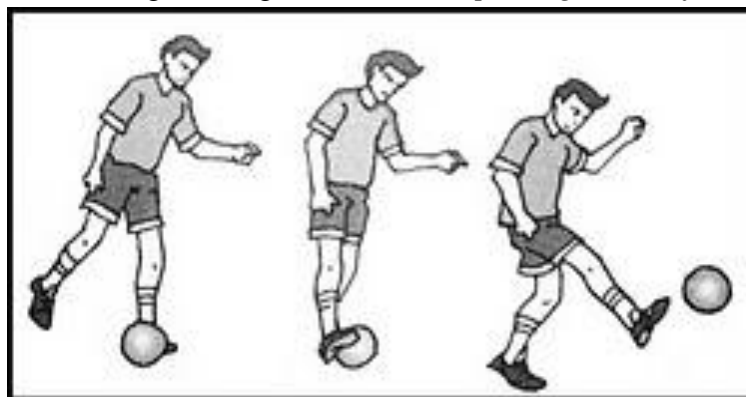
anda sebisa mungkin mengoper (*passing*) di atas permukaan lapangan. Untuk meningkatkan kemampuan akurasi *passing* pemain di tuntut untuk berlatih *passing* dengan baik dan benar serta terus-menerus.

Terdapat tiga teknik *passing* bola bawah yaitu: *inside-of-the-foot* (dengan bagian samping kaki dalam), *outside-of-the-foot* (dengan bagian samping luar kaki), dan *instep* (dengan bagian punggung kaki). Berikut ini akan di jelaskan langkah-langkah melakukan *passing* bawah sepakbola dengan menggunakan kaki bagian:

1. *Passing inside-of-the-foot*

Teknik *passing inside-of-the-foot* menurut (Luxbacher J,A 2011:12)Di gunakan untuk menggerakkan bola sejauh 5 hingga 14 meter.Keterampilan *passing* bola yang paling dasar yang harus di pelajari terlebih dahulu oleh seorang pemain bola yaitu *passing push pas* (operan dorong).*Passing push pass* merupakan salah satu teknik *passing* yang sangat mudah untuk di lakukan dan di pelajari.

Gambar 3. Langkah-langkah melakukan *passing inside-of-the-foot*



Sumber: <https://www.google.co.id/search?rlz>

Langkah-langkah melakukan *passing* dengan bagian samping dalam kaki (*inside-of-the-foot*) di jelaskan sebagai berikut:

- a. Persiapan: berdiri menghadap target (bola), letakan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola, kemudian arahkan kaki ke target, bahu dan pinggul lurus dengan target, tekuk sedikit lutu kaki, selanjutnya ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang, tempatkan kaki dengan posisi menyamping, tangan di rentangkan untuk menjaga keseimbangan, kepala tidak bergerang, fokuskan perhatian pada bola.
- b. Pelaksanaan: tubuh di atas bola, kemudian ayunkan kaki yang akan menendang kedepan, jaga kaki agar tetap lurus, tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki.
- c. Gerakan lanjutan: pindahkan berat badan kedepan, kemudian lanjutkan gerakan searah dengan bola.

Gambar 4. Perkenaan *passing inside-of-the-foot*



Sumber: <https://www.google.co.id/search?q>

2. *Passingo utside-of-the-foot*

Passing dengan bagian samping luar kaki (*outside-of-the-foot*) paling baik di gunakan pada saat anda melakukan *passing* sambil menggiring bola dengan kecepatan tinggihan pada saat anda mungkin ingin melakukan *passing* bola secara diagonal ke arah kanan atau kiri (Luxbacer, J. A 2011:13).

Gambar 5. Langkah-langkah *passing outside-of-the-side*



Sumber: <https://www.google.co.id/search?rlz>

Langkah-langkah melakukan *passing* dengan bagian samping luar kaki:

- a. Pesiapan: letakan kaki yang menahan keseimbangan sedikit di samping belakang bola, tekuk lutut kaki yang akan menendang, ayunkan kaki ke belakang, luruskan kaki kebawah dan berputar ke arah dalam, rentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan, kepala tidak bergerak
- b. Pelaksanaan: tundukan kepala dan tubuh di atas bola, sentakan kaki yang akan menendang kedepan, usahakan kaki tetap lurus, tendang bola dengan bagian samping luar, tendang dengan pertengahan bola kebawah.
- c. Gerak lanjutan: pindahkan berat badan kedepan, gunakan gerak menendang terbalik.

Gambar 6. Perkenaan passingoutside-of-the-foot



Sumber: <https://www.google.co.id/search?rlz>

3. *Passing intisep*

Passing dengan menggunakan bagian Kura-kura kaki dalam (punggung kaki) adalah bagian dari kaki yang di tutupi dengan tali sepatu yang menyediakan permukaan yang keras dan rata untuk menendang bola. *Passing* dengan menggunakan punggung kaki mampu menggerakkan bola sampai jarak 23 meter atau lebih (Luxbcher J, A 2011:13).

Gambar 7. Langkah-langkah *passing intisep*



Sumber:

https://www.google.co.id/search?rlz=1C1CHNY_enID776ID776&biw

Langkah-langkah melakukan *passing* menggunakan punggung kaki:

- a. Persiapan: dekti bola dari belakang dengan sudut yang tipis, kemudian letakan kki yang menahan keseimbangan di samping bola, arahkan kaki ke target yaitu bola, kemudia tekuk kaki ke target, usahakan bahu dan pinggul lurus dengan target, tarik kaki yang akan menedang kebelakang, kemudian gunakan bagian punggung kaki di luruskan dan di kuatkan, lutut kaki berada di atas bola, rentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan, usahakan kepala tidak bergerak, fokuskan perhatian pada bola.
- b. Pelaksanaan: pindahkan berat badan kedepan, kemudian kaki yang akan menedang di sentakan dengan kuat, usahakan kaki tetap lurus, kemudian tendang bagian tengah bola dengan bagian punggung kaki.
- c. Gerakan lanjutan: lanjutan gerakan searah dengan bola, berat badan pada kaki yang menahan keseimbangan, kemudian gerakan akhir kaki sejajar dengan dada.

Gambar 8. Perkenaan *passing intisep*



Sumber:

https://www.google.co.id/search?rlz=1C1CHNY_enID776ID776&biw

6. Akurasi *Passing*

Ketepatan atau akurasi *passing* dalam konteks olahraga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran yang di tuju. Sasaran dapat berupa jarak atau mungkin suatu objek langsung yang di kenai (Khoiril Anam, 2013: 79). Menurut (Danny Mielke, 2007: 19) *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik di lakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa di gunakan untuk melakukan *passing*.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa akurasi *passing* adalah kemampuan seorang pemain dalam mengendalikan bola menggunakan kaki terhadap sasaran dengan jarak yang akan di tuju.

7. Karakteristik Pemain

Pemain sepakbola di mulai dari umur 15-20 tahun. Untuk kepentingan latihan pemain usia muda di bagi menjadi tiga kelompok,

1. Usia 15 tahun dan 16 tahun,
2. Usia 17 tahun dan usia 18 tahun,
3. Usia 19 tahun dan usia 20 tahun. (Scheunaman, T, 2012: 60)

Pemain pada usia final youth memiliki pertumbuhan fisik dan mental yang lebih lengkap. Semua bagian latihan dapat di kombinasikan dan diorganisasikan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi tertinggi dari pemain. Kekuatan otot membantu mereka untuk mengembangkan teknik dengan kecepatan tinggi dan kecepatan ini membantu pemain untuk bereaksi lebih cepat pada situasi taktis. Tingkat ini sangat penting untuk menggabungkan semua bagian dari pelatihan sepakbola dengan tujuan untuk menyempurnakan pemahaman pemain. Dengan penanganan yang tepat dan berjenjang di harapkan pemain usia muda

dapat berkembang dan kelak dapat di jadikan sebagai regenerasi untuk kerangka tim Nasional sepakbola Indonesia, sehingga tim Nasional Indonesia tidak harus menaturalisasi pemain asing atau pemain keturunan Indonesia.

B. Penelitian yang Relevan

Dengan adanya hasil dari penelitian yang relevan akan sangat di perlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah di temukan sehingga dapat di gunakan sebagai landasan pada kerangka berfikir. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian di bawah ini:

1. (Rohman Nur Ichsan 2013), dengan judul “Pengaruh latihan *small sided game* terhadap akurasi *passing* mendatar siswa yang mengikuti ekstra kurikuler sepakbola smp n 1 nglipar Gunungkidul” efektifnya latihan *small sided game* ini terlihat dari nilai 48 perbedaan rata-rata antara sebelum dan sesudah pemberian perlakuan *small sided game*, yaitu hitung sebesar 4,638 berarti hitung pada kelompok penelitian yang di beri perlakuan *small sided game* lebih besar t tabel, maka *small sided game* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akurasi *passing* siswa yang mengikuti ekstra kurikuler smp n 1 nglipar Gunungkidul.
2. (Wahyu Dwiyanto 2012) dengan judul “Pengaruh latihan memantulkan bola ke tembok terhadap kemampuan *passing* mendatar siswa sekolah sepakbola panji putra usia 10-12 tahun” Tujuan penelitian ini adalah untuk pengaruh latihan memantulkan bola ke tembok terhadap kemampuan *passing* mendatar siswa sekolah sepakbola panji putra usia 10-12 tahun, hasil dari penelitian initerdapat pengaruh signifikan 5% dari latihan memantulkan bola ke tembok terhadap kemampuan *passing* mendatar siswa sekolah sepakbola panji putra usia 10-12 tahun.

C. Kerangka Berfikir

Tujuan melakukan latihan dalam olahraga adalah untuk meningkatkan kondisi fisik dan menguasai keterampilan secara efektif dan efisien, yang akhirnya keterampilan itu melekat selama waktu tertentu. Latihan dilakukan dengan tujuan menguasai suatu keterampilan, agar latihan berhasil secara maksimal materi harus diberikan secara bertahap dari yang sederhana ke yang kompleks atau dari yang mudah ke yang sulit. Anak-anak lebih suka menggunakan variabel latihan karena anak atau pemain akan merasa bosan jika melakukan model latihan yang sama secara terus menerus, model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle* merupakan salah satu variasi model latihan *passing*.

Keterampilan mengoper (*passing*) bola yang baik merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki setiap pemain agar pemain dengan mudah menciptakan sebuah gol. Tujuan latihan *passing diamond* dan *passing triangle* adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas akurasi *passing* pemain, agar setiap pemain dapat memberikan operan yang akurat kepada teman satu tim untuk menciptakan gol.

1. Pengaruh model latihan *passing diamond*

Model latihan *passing diamond* merupakan bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk berlian atau wajik dengan arah *passing* yang sama kemudian diikuti posisi anak latihan yang selalu berputar. Latihan ini memiliki jarak antar sudut yang sama, yaitu 10-15 meter untuk setiap sudut. Arah untuk model latihan ini berbentuk *passing diagonal*.

Dalam bentuk model latihan *passing diamond* jelas ada pengaruhnya terhadap akurasi *passing*, karena melatih *passing* ke arah teman satu tim. Pelatih Hisbul Waton Kabupaten Pekalongan Sudarmanto (Wawancara: 27 September 2017) memperjelas bahwa model latihan *passing diamond* dapat meningkatkan akurasi

passing apabila ada peningkatan intensitas dan variasi gerakan dalam setiap latihannya. Dengan adanya peningkatan intensitas latihan secara bertahap maka model latihan *passing diamond* dapat meningkatkan akurasi *passing*.

2. Pengaruh model latihan *triangle*

Model latihan *passing triangle* hampir sama dengan model latihan *passing diamond*, pembeda dari model latihan *passing triangle* mempunyai bentuk latihan *passing* segitiga dan jarak antar lintasan sudut yang berbeda. Pada model latihan ini arah lintasan *passing* memiliki tiga macam bentuk, yaitu: *passing* diaagonal pendek dengan jarak 5 meter, *passing* diagonal panjang dengan jarak paasing 10 meter, dan *passing* lurus panjang dengan jarak 15 meter.

Model latihan *passing triangle* jelas ada pengaruh terhadap akurasi *passing*, karena latihan tersebut mengarah bada teman satu tim. Pelatih PS Hisbul Waton Kabupaten Pekalongan Sudarmanto (Wawancara:27September2017) memperjelas bahwa model latihan *passing triangle* dapat menigkatkan akurasi *passing* apabila ada peningkatan intensitas dalam setiap latihannya. Dengan adanya peningkatan intensitas latihan secara bertahap maka model latihan *passing triangle* dapat meningkatkan akurasi *passing*.

3. Perbandingan model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle* terhadap akurasi pasing.

Model latihan *passing diamond* menekankan pada penguasaan teknik *passing* bawah sepakbola secara baik dan benar di sertai dengan jarak serta kekuatan *passing* yang sama kepada teman satu tim. Di dalam model latihan *passing diamond* pemain akan sedikit merasan jenuh karena pemain hanya akan melakukan gerakan *passing*, kontrol, dan *moving*. Sedangkan untuk model latihan *passing triangle* lebih menekankan pada teknik *passing* bawah sepakbola secara

baik dan benar di sertai dengan jarak dan kekuatan yang bervariasi kepada teman satu tim. Di dalam model latihan *passing triangle* pemain akan melakukan *passing* seolah-olah dalam situasi permainan sepakbola yang sebenarnya, pemain di dorong untuk lebih berkonsentrasi dan menggunakan *ball felling* untuk memberikan *passing* kepada teman yang berada pada sudut lain.

Berdasarkan karakteristik model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle*, kedua model latihan tersebut memiliki fungsi yang sama dalam melatih kemampuan akurasi *passing* kepada teman satu tim, tetapi, model latihan *passing diamond* memberikan pengaruh lebih baik untuk meningkatkan akurasi *passing* di bandingkan model latihan *passing triangle*.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, 2010:12). Berdasarkan uraian dalam kerangka berfikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh model latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain tim persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018.
2. Ada pengaruh model latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain tim persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018.
3. Model latihan *passing diamond* memberikan pengaruh lebih baik di bandingkan model latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemaintim persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

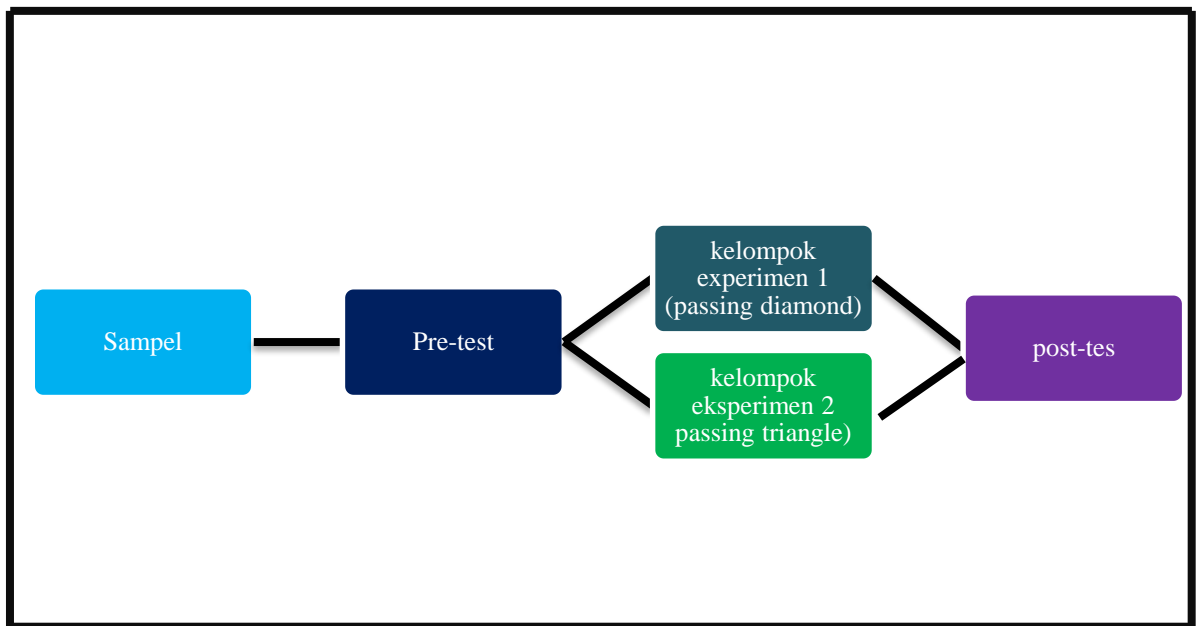
A. Desain Penelitian

Metodologi penelitian yang di gunakan di tetapkan berdasarkan pada tujuan penelitian yang diharapkan. Metodologi adalah cara atau prosedur yang di gunakan untuk memecahkan masalah penelitian, sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Metode penelitian merupakan syarat mutlak dalam suatu penelitian. Berbobot tidaknya suatu penelitian bergantung pada pertanggung jawaban metodologi penelitiannya, di harapkan dalam metodologi penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan serta dapat pertanggung jawaban secara ilmiah (Suharsimi Arikunto 2010:8).

Penetapan metode penelitian di pengaruhi oleh objek penelitian. Sehingga metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2010: 9) metode ekperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja di timbulkan oleh peneliti dengan mengimplementasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat suatu perlakuan. Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang akan di gunakan, sehimmha penelitian dapat di laksanakan secara terprogram dan sistematis. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2010; 59) ada tiga persyaratan penting dalam mengadakan penelitian yaitu: sistematis, berencana, dan konsep ilmiah. Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *two group pre-tes and post-test design* (Suharsimi, 2010; 124)

Adapun rencana penelitian tersebut di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 9.Rancangan penelitian (Suharmi Arikunto, 2010 :124)



B. Definisi Variabel Penelitian

Variabel menurut (Suharsimi, 2010: 161) adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam hal ini variabel yang di jadikan sebagai objek penelitian adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah yang mempengaruhi dan sebagai penyebab dalam satu faktor. Variabel bebas dalam penelitian adalah:

- 1) Mengetahui pengaruh model latihan *passing diamond*.
- 2) Mengetahui pengaruh model latihan *passing triangle*.

2. Variabel terkait

Variabel terkait adalah variabel yang merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah akurasi *passing* pada pemain tim persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018.

C. Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Populasi penelitian ini adalah tim persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018 berjumlah 20 pemain.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Dengan kata lain sampel adalah sebagian anggota atau wakil populasi yang memberikan keterangan atau data yang di perlukan dalam suatu penelitian. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah pemain timpersatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018. Teknik yang di gunakan dalam penelitian adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengikut sertakan semua populasi di gunakan sebagai sampel. Besar sampel penelitian ini adalah keseluruhan pemain timpersatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018. Dalam pengambilan sampel ada beberapa kriteria yang harus di perhatikan sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi, satu target dan terjangkau akan di teliti:

1. Usia

Tim persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018 merupakan tim yang di huni oleh pemain dengan usia hampir merata yaitu dari usia paling muda 21 hingga usia paling tua 25 tahun, sehingga dalam pengambilan sampel ini peneliti hanya memilih sampel yang memiliki usia di

atas 21 tahun dan di bawah 25 tahun atau dengan rata-rata usia pemain yaitu 23 tahun.

2. Jumlah kehadiran sampel

Jumlah kehadiran peserta dalam penelitian akan mempengaruhi terhadap hasil penelitian. Karena itu semua sampel harus mengikuti semua *treatment* yang di berikan oleh peneliti sehingga data yang peroleh merupakan data yang diperoleh secara maksimal. Sampel yang di tentukan merupakan sampel yang bersedia hadir pada pelaksanaan penelitian minimal 75% dari total 16 kali pertemuan. Untuk mengatasi akan hal tersebut, maka 2 hari sebelum pengambilan data peneliti mengadakan pertemuan dengan peserta penelitian.

3. Kondisi Kesehatan Sampel

Tes ini harus dilakukan oleh sampel dalam keadaan sehat atau tidak dalam cidera yang mengganggu penelitian karena aktivitasnya termasuk akitivitas berat. Sampel yang cidera akan mempengaruhi aktivitasnya dalam mendapatkan *treatment* dari peneliti sehingga akan mempengaruhi hasil dari penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. (Nursamal, 2003).

1. Kondisi Sampel

Tes ini harus dilakukan oleh *testee* dalam keadaan sehat atau tidak dalam cidera yang mengganggu penelitian karena aktivitasnya termasuk akitivitas berat.

2. Tingkat kehadiran

Sampel dengan kehadiran kurang dari 75% atau tidak hadir pada pelaksanaan *pre-test* dan *pos-test* karena akan mempengaruhi hasil yang tidak maksimal.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Suharsimi, 2010:103). Instrumen pada Penelitian ini adalah menggunakan *short passing* yang terdapat di gambar 10 (Sukatamsi, 1985). Instrumen yang dapat di pertanggung jawabkan hasil pengukurannya, apabila memenuhi syarat-syarat instrumen yaitu validitas dan reliabilitas.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang sah berarti memiliki validitas yang tinggi. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambar tentang variabel yang di maksud. Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan suatu reliabel artinya, dapat di percaya (Suharsimi, Arikunto, 2010:221)

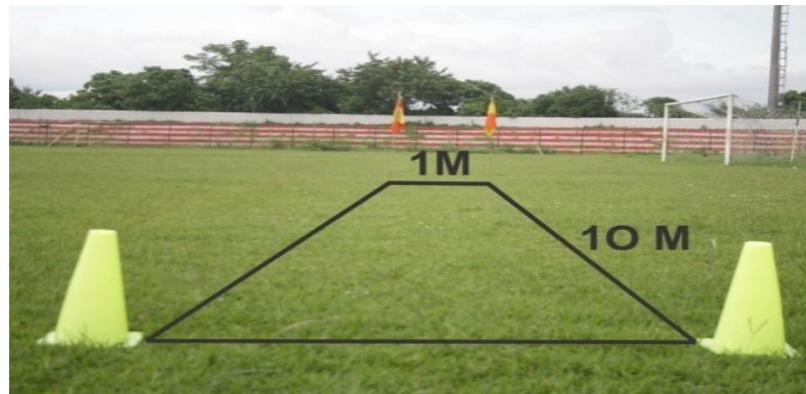
Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes *short passing* (Sukatamsi, 1985:154). Metode penelitian ini di adaptasi dari pengembangan instrumen tes keterampilan sepakbola dari DR. Norbert Rogalski

dan DR. Ernst Dagel yang di berikan pada awal dan akhir proses penelitian. Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang sudah pernah di lakukan oleh Wahyu Nugroho (Skripsi, 2015) di ketahui validitas tes sebesar 0,744 reabilitas tes 0,888.

2. Teknik Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, peneliti menghadap manager dan pelatih kepala tim persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) untuk meminta izin tentang penggunaan pemainnya sebagai subyek penelitian. Setelah di data, penulis mengambil sampel pemain tim persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) sebanyak 20 orang. Setelah mendapatkan sampel dengan cara populasi maka tahap berikutnya adalah melakukan tes awal *short passing* bola ke sasaran atau gawang kecil. Dalam penelitian ini berlangsung 16 kali pertemuan perlakuan (*treatment*), dan dua kali pertemuan untuk tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

Gambar 10. *Short passing* instrumen penelitian (Sukatamsi, 198)



Tes awal bertujuan untuk memperoleh data yang di gunakan untuk menyamakan tingkat kemampuan pemain atau *teste*. Sehingga dapat di ketahui perbedaan hasil yang di capai pemain atau *testee* selama *treatment* atau perlakuan 16 kali pertemuan.

Dari tes awal ini, sampel yang berjumlah 20 orang di pasang-pasangkan menjadi 10 pasang. Kemudian membagi sampel menjadi dua kelompok, yang kemudian di beri nama kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II. Setelah terbentuk 2 kelompok, kemudian di adakan undian untuk menentukan bentuk latihan dari masing-masing kelompo .Selanjutnya kedua kelompok di beri perlakuan, kelompok I di beri perlakuan model latihan *passing diamond* dan kelompok II di beri model latihan *passing triangle*.

Tabel pembagian kelompok penelitian:

Tabel 1. Pembagian kelompok penelitian

Pre-test	Kelompok	Pelaksanaan	Post-test
Tes akurasi short <i>Passing.</i>	Eksperimen I	Model latihan <i>Passing diamond</i>	Tes akurasi short <i>passing.</i>
Tes akurasi short <i>passing.</i>	Eksperimen II	Model latihan <i>Passing triangle</i>	Tes akurasi short <i>passing</i>

Penelitian ini di laksanakan 16 kali pertemuan atau perlakuan, 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir, sehingga jumlah keseluruhan 18 kali pertemuan. Sampel di bagi menjadi 2 kelompok, adapun setiap kali latihan, waktu yang di butuhkan adalah sekitar 90 menit dengan perincian sebagai berikut:

- a. Pemanasan merupakan gerakan peregangan dan pelepasan sebelum melakukan latihan inti sehingga otot-otot ketika melakukan gerakan olahraga tidak mengalami kram atau kejang otot. Peregangan (*stretching*) yang di lakukan yaitu *jogging*, *stretching* statis dan dinamis, kemudian di lanjutkan dengan senam samba. Pemanasan di lakukan selama 15 menit.

- b. Latihan inti merupakan aktivitas utama yang akan di lakukan dan di capai sesuai dengan tujuan latihan. Latihan inti yang akan di capai yaitu *passing* dengan menggunakan model latihan *diamond* dan *passing* dengan menggunakan model latihan *triangle*. Latihan inti di lakukan selama 60 menit.
- c. Pendinginan merupakan gerakan yang dilakukan untuk mengembanlikan kondisi tubuh seperti semula melalui gerakan ringan. Pendinginan (*cooling down*) yang di lakukan yaitu gerakan dinamis. Pendinginan dan evaluasi latihan di lakukan selama 15 menit. Setelah *treatment* sebanyak 16 kali pertemuan maka tes akhir untuk mengetahui hasil kebenaran latihan *passing* yang di capai oleh sampel dan tiap-tiap kelompok setelah di beri perlakuan atau *tratment*.

E. Faktor Yang Mempengaruhi Penelitian.

Suatu penelitian banyak faktor yang dapat mempengaruhi dan menghambat, demikian pula dengan penelitian ini telah diusahakan untuk menghindari adanya kemungkinan-kemungkinan yang menghambat serta mempengaruhi selamapenelitian ini berlangsung. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Lapangan

Lapangan yang di gunakan dalam penelitian diharapkan memiliki permukaan tanah yang rata sesuai dengan standart nasional sehingga ketika melakukan penelitian (*short passing*) dan latihan akurasi *passing* menghasilkan hasil yang maksimal, bola mengalir dengan baik artinya tidak berbelok arah karena faktor lapangan yang tidak rata.

2. Faktor Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini diupayakan selengkapmungkin dan persiapan sebelum latihan dimulai. Hal ini dapat menunjang jalannya penelitian, namun demikian masih terjadi pula kekurangan-kekurangan.

3. Faktor Cuaca

Penelitian ini dilakukan di luar gedung atau *outdoor*, maka faktor cuaca sangat berpengaruh dalam penelitian ini misalnya hujan.

4. Kondisi Kesehatan Sample

Tes ini harus dilakukan oleh *testee* dalam keadaan sehat atau tidak dalam cidera yang mengganggu penelitian karena aktivitasnya termasuk aktivitas berat.

5. Waktu Tes

Waktu pelaksanaan tes sangat berpengaruh pada kesungguhan *testee* melakukan tes misalnya tes dilakukan pada saat sela-sela latihan maka *testee* tidak akan maksimal melakukan tes karena kelelahan setelah latihan. Mengatasi hal itu peneliti menentukan waktu tes dilaksanakan sebelum melakukan latihan.

6. Faktor Kehadiran Peserta

Jumlah kehadiran peserta penelitian akan mempengaruhi terhadap hasil penelitian. Untuk mengatasi akan hal tersebut, maka 2 hari sebelum pengambilan data peneliti mengadakan pertemuan dengan peserta penelitian.

7. Faktor Kesiapan Sampel

Pengambilan data yang berupa tes ketepatan tendangan ke arah gawang memerlukan kesiapan fisik maupun mental, kesiapan fisik dapat dicapai dengan melakukan pemanasan, sebelum melakukan tes. Sampel yang telah siap melakukan tes dengan sebelumnya mengadakan pemanasan, tentu saja hasilnya akan lebih

optimal dari pada sampel yang belum melakukan pemanasan atau kurang dalam pemanasan.

8. Faktor Kemampuan Individu

Setiap individu atau *testee* mempunyai kemampuan yang tidak sama dalam menangkap penjelasan dan demonstrasi latihan yang disampaikan dan dijelaskan oleh peneliti kepada *testee* sehingga kemungkinan *testee* melakukan kesalahan masih ada. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti selalu mengadakan koreksi atau evaluasi secara keseluruhan setelah individu atau *testee* menyelesaikan semua latihan yang telah diberikan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menghitung data agar dapat di sajikan secara sistematis. Analisis data untuk penelitian kuantitatif bisa di lakukan dengan menghitung menggunakan rumus-rumus statistika atau menggunakan program bantu statistik seperti SPSS atau S-PLUS (duwi priyatno. 2009:2).

Penelitian ini menggunakan analisi dta dengan bantuan aplikasi komputes SPSS versi 16.0 dengan alasan bahwa penelitian ini berupa penelitian kuantitatif. Adapun langkah-langkah analisi data menggunakan perangkat SPSS adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal. Tes normalisasi di lakukan dengan menggunakan uji *Shapiro–Wilk*. Pengambilan keputusan untuk uji normalisasi adalah: a) jika signifikasi > 0.05 maka H_0 di trima atau data terdistribusi normal, b) jika signifikasi < 0.05 maka H_0 di tolak atau data terdistribusi tidak normal (Duwi Priyatno, 2009.75).

2. Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogeny. Uji homogenitas menggunakan uji F dari data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok dengan menggunakan bantuan program SPSS 21.

3. Uji *Independent Sampel T Test*

Uji *Independent sampel t test* atau uji beda dua rata-rata yaitu di gunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Pengambilan keputusan untuk *uji independent sampel t test* adalah: a) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ jadi H_0 di tolak atau signifikan < 0.05 H_0 di terima, b) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ jadi H_0 di tolak atau signifikan < 0.05 di tolak (Duwi Priyatno, 2009:77)

4. Uji *Paired Sampel T test*

Uji *paired sampel t test* atau uji sampel berpasangan yang bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang berpasangan. Adapun cara pengambilan keputusan untuk uji *paired sampel t test* adalah: a) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ jadi H_0 di terima atau signifikansi > 0.05 H_0 di terima, b) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ jadi H_0 di tolak atau signifikansi < 0.05 H_0 di tolak (Duwi Priyatno, 2009.81).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen yaitu memberikan model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* pemain sepakbola persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018. Secara keseluruhan penelitian ini dilaksanakan dalam Tiga tahap. Tahap pertama yaitu pengumpulan data awal (*pre-test*), tujuannya adalah untuk pengelompokan sampel kedalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (satu) dan kelompok eksperimen (dua). Selanjutnya tahap kedua Kelompok eksperimen diberikan model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle*. Untuk tahap ketiga yaitu melakukan *post-test* dengan tujuan mengukur kemampuan akhir sampel setelah diberikan perlakuan dan mengikuti program latihan.

1. Deskripsi Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah pemain Tim Persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018, yang berjumlah 20 pemain. Tempat latihan pada penelitian ini di Stadion Tridadi Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Maret - 13 April. *Treatment* dilakukan selama 16 kali ditambah 2 kali pertemuan untuk *pre-test* dan *post-test* dengan frekuensi latihan 3 (tiga) kali dalam seminggu, yaitu pada hari Minggu, Rabu dan Jumat.

Tabel . 2 karakteristik sampel

No	Karakteristik pemain	Minimum	Maksimum	Rata-rata
1	Umur	21 tahun	25 tahun	23 tahun
2	Tinggi Badan	166 cm	174 cm	168 cm
3	Berat badan	64 kg	69 kg	67 kg

2. Deskripsi Data

Data yang di gunakan untuk melakukan analisis data penelitian adalah akurasi *passing* sepakbola pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi tahun 2018 sebelum dan setelah di berikan model latihan *passing diamond* pada kelompok satu dan model latihan *passing triangle* pada kelompok dua. Gambaran umum hasil data kelompok satu dan kelompok dua.

Tabel 3. Data hasil dari sampel

Hasil Tes dan Variabel Penelitian	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
<i>Pre-test</i> kelompok 1	10	2.00	7.00	5.100	1.6
<i>Pre-test</i> kelompok 2	10	3.00	7.00	5.100	1.6
<i>Post-test</i> kelompok 1	10	3.00	8.00	6.300	1.8
<i>Post-test</i> kelompok 2	10	5.00	9.00	6.700	1.4

Dari tabel di atas diperoleh keterangan untuk kelompok 1 sebelum di berikan model latihan *passing diamond* adalah: 1) rata-rata 5.1 kali masuk target, 2) simpangan baku 1.6 kali masuk target, 3) hasil terendah 2 kali masuk target, 4) hasil tertinggi 7 kali masuk target. Diperoleh keterangan untuk kelompok 1 setelah di berikan model latihan *passing diamond* adalah: 1) rata-rata 6.3 kali

masuk target, 2) simpangan baku 1.8 kali masuk target, 3) hasil terendah 3 kali masuk target, 4) hasil tertinggi 8 kali masuk target.

Dari tabel di atas di peroleh keterangan untuk kelompok dua sebelum di berikan model latihan *passing triangle* adalah: 1) rata-rata 5.1 masuk target, 2) simpangan baku 1,6 kali masuk target, 3) hasil terendah 3 kali masuk target, 4) hasil tertinggi 7 kali masuk target. Di peroleh keterangan untuk kelompok 2 setelah di berikan model latihan *passing tringle* adalah: 1) rata-rata 6.7 kali masuk target, 2) simpangan baku 1.4 kali masuk target, 3) hasil terendah 5 kali masuk target, 4) hasil tertinggi 9 kali masuk target.

3. Hasil Uji Asumsi Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di lakukan utuk menentukan uji statistik apa yang sesuai digunakan dalam menjawab hipotesis penelitian. Hasil perhitungan uji normalitas di sajikan pada tabel .

Tabel 4. Uji Normalitas model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle*

<i>Tests of Normality</i>				
	data	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Kelompok 1	Pretest	0,904	10	0,242
	Posttest	0,869	10	0,096
Kelompok 2	Pretest	0,933	10	0,475
	Posttest	0,862	10	0,080

Dari hasil pada tabel di atas, diketahui data-data pada kelompok 1 dan data-data kelompok 2 diperoleh nilai sig (p) > 0,05, Hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kriteria homogenitas jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ test dinyatakan homogen, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ test dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 5. Uji F atau Uji homogenitas

Test	df	F tabel	F hit	P	Keterangan
Kelompok 1	1:18	4,41	0,193	0,665	Homogen
Kelompok 2	1:18	4,41	0,012	0,915	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas *akurasi passing* sepakbola diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}(4,41)$, dengan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa varians bersifat homogen.

c. Hasil Uji Hipotesis

Uji perbedaan dua rata-rata *pre-test* dalam penelitian di gunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan akurasi passing sepakbola antara kelompok 1 dan kelompok 2 sebelum di berikan latihan yang berbeda. Uji perbedaan hasil rata-rata data *pre-test* model latihan *passing diamond* dan *passing tringle* dapat di sajikan pada tabel .

Tabel 6. Uji pebedaan hasil rata-rata data pre-tes model latihan *passing diamond* dan *passing triangle*.

		Levene's Test For Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	upper
Pretest sampel	Equal variance assumed	.304	.588	.000	18	1.000	.00000	.68150	-1.43178	1.43178
	Equal variances not assumed			.000	17.36	1.000	.00000	.68150	-1.43555	1.43555

Hipotesis yang di gunakan:

H_0 : tidak ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok 1 dan kelompok 2 sebelum di berikan latihan yang berbeda.

H_a : Ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok 1 dan kelompok 2 sebelum di berikan latihan yang berbeda.

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0.05. banyaknya sampel untuk kelompok 1 = 10 dan banyaknya sampel untuk kelompok 2 = 10 dan di ketahui df adalah 18, maka di peroleh $t_{tabel} = 2.101$. Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh nilai $t_{hitung} = 0.000$, jadi $t_{hitung} < t_{tabel} : 0.000 < 2.101$ dengan signifikasi $1.000 > 0.05$ maka H_0 di terima, dengan kata lain dapat di simpulkan bahwa tidak ada

perbedaan akurasi *passing* antara kelompok 1 dan kelompok 2 sebelum di berikan latihan yang berbeda pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi Tahun 2018.

1. Pengaruh model latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* sepakbola pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) Tahun 2018.

Uji perbedaan kelompok 1 antara data *pre-test* dan data *post-test* di lakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan akurasi *passing* sepakbola antara sebelum dan setelah di berikan model latihan *passing diamond* dan *passing triangle* pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi 2018. Hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata *paired sampel t-test* di sajikan pada tabel .

Tabel 7. Uji perbedaan hasil rata-rata antara data *pre-test* dan data *post-tes* model latihan *passing diamond*.

		Paired Difference					t	df	Sig. (2- Tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidance Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pos_eksp1- Pre_eksp 1	1.2000	.9189	.2905	.5426	1.8573	4.129	9	.003

Hipotesis yang di gunakan:

H_0 : tidak ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok 1 antara sebelum dan setelah di berikan model latihan *passing diamond*.

H_a : ada peredaan akurasi *passing* antara kelompok 1 antara sebelum dan sesudah di berikan model latihan *passing diamond*.

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0.05. banyaknya sampel untuk kelompok 1 = 10 $t_{\text{tabel}} = 2.262$. berdasarkan hasil perhitungan di peroleh nilai $t_{\text{hitung}} = 4.129$. jadi $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} : 4.129 > 2.262$ dengan signifikansi $0.003 < 0.05$ maka H_0 di tolak , dengan kata lain dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh model latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* sepakbola pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi 2018.

2. Pengaruh model latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) Tahun 2018.

Uji perbedaan kelompok 2 antara data *pre-test* dan data *pot-test* antara sebelum dan sesudah di berikan model latihan *passing triangle* pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi 2018. Hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata *paired* sampel *t-test* pada tabel .

Tabel 8. Uji perbedaan hasil rata-rata antara data *pre-test* dan data *post-tes* model latihan *passing triangle*.

		Paired Difference					t	df	Sig. (2-Tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pos_eksp2- Pre_eksp 2	1.5000	1.7795	.5627	.2270	2.7729	2.666	9	.026

Hipotesis yang di gunakan:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara akurasi *passing* antara kelompok 2 antara sebelum dan setelah di berikan model latihan *passing triangle*.

H_0 : Ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok 2 antara sebelum dan sesudah di berikan model latihan *passing triangle*.

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0.05$. banya di sampel untuk kelompok 2 = 10 di peroleh $t_{tabel} = 2.262$. berdasarkan hasil perhitungan di peroleh nilai $t_{hitung} = 2.666$. jadi $t_{hitung} > t_{tabel} : 2.666 > 2.262$ dengan signifikansi $0.026 < 0.05$ maka H_0 di tolak, dengan kata lain dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh model latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi 2018.

3. Perbedaan Model Latihan *Passing Diamond* dan *PassingTriangle Terhadap Akurasi Passing Sepakbola pada Pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.*

Uji perbedaan data *post-tes* model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle* dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan akurasi *passing* sepakbola antara kelompok 1 dan kelompok 2 setelah di berikan latihan yang berbeda, di mana kelompok 1 di beri model latihan *passing diamond* sedangkan kelompok 2 di berikan model latihan *passing triangle*. Hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata dan *pre-tes* dapat di sajikan pada tabel .

Tabel 9. Uji perbedaan data *pre-test* di tambah *post-test* model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle*

		Levene's Test for Equality of variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Post + Pre sampel	Equal Variances assumed	3.151	.093	-.399	18	.695	-.50000	1.2530	-3.13245	2.13245	
	Equal Variances Not assumed			-.399	14.976	.695	-.50000	1.2530	-3.17108	2.17108	

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Tidak ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok 1 dan kelompok 2 setelah di berikan latihan yang berbeda

H_a : Ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok 1 dan kelompok setelah di berikan latihan yang berbeda.

Dengan tingkat kepercayaan = 95 % atau (α) = 0.05. Banyaknya sampel untuk kelompok 1 = 10 dan banyaknya sampel kelompok 2 = 10 dan di ketahui df adalah 18, maka di peroleh $t_{tabel} = 2.101$. berdasarkan hasil perhitungan di peroleh nilai $t_{hitung} = - 0.399$. jadi $t_{hitung} < t_{tabel} = - 0.399 < 2.101$. dengan signifikansi $0.695 < 0.05$ maka H_0 di terima, dengan kata lain ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok 1 dan kelompok 2 setelah di berikan latihan yang berbeda. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa model latihan *passing triangle* lebih berpengaruh dari pada model

latihan *passing diamond* terhadap meningkatkan akurasi *passing* pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.

B. Pembahasan

1. Ada Pengaruh Model Latihan *Passing Diamond* Terhadap Akurasi *Passing* Sepakbola

Hasil penelitian menunjukkan latihan *passingdiamond* berpengaruh terhadap akurasi *passing*. Hal ini dapat di buktikan dari hasil pengolahan dan analisi data dapat terlihat peningkatan dari rata-rata *pre-test* dan *post-tets*, yaitu dari 5.60 menjadi 6.30. Model latihan *passingdiamond* merupakan variasi model latihan yang dapat di gunakan untuk *passing suport*. Hal tersebut di sampaikan oleh Sudarmanto pelatih kepala PS Hisbul Waton Kabupaten pekalongan (Wawancara 27 September 2017). Dengan adanya model latihan *diamond* di harapkan pelatih dapat menggunakan model latihan tersebut sebagai refrensi latihan atau mungkin model latihan *diamond* dapat di kembangkan dan di sesuaikan dengan keadaan tim.

2. Ada Pengaruh Model Latihan *Passing Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* Sepakbola

Hasil penelitian menunjukkan latihan *passingtriangle* berpengaruh terhadap akurasi *passing*. Hal ini dapat di buktikan dari hasil pengolahan data dan analisi data dapat terlihat peningkatan dari rata-rata *pre-test* dan *post-tets*, yaitu 5.10 menjadi 6.70. Model latihan *passing triangle* merupakan variasi model latihan yang dapat di gunakan untuk *passing suport*. Pelatih PS Hisbul Waton Kabupaten Pekalongan Sudarmanto (Wawancara 27 September 2017) menyatakan bahwa model latihan *passingtriangle* dapat meningkatkan akurasi *passing* tergantung bagaimana pelatih memberikan arahan atau *coaching point* yang di inginkan oleh pelatih.

Pemain lebih suka menggunakan variasi latihan karena pemain akan merasa bosan jika melakukan model latihan yang sama secara terus-menerus, model latihan *triangle* merupakan salah satu variasi model latihan *passing*. Hal tersebut di sampaikan oleh Sudarmanto Pelatih Kepala PS Hisbul Waton Kabupaten Pekalongan (Wawancara 27 September 2017) dengan adanya model latihan *triangle* di harapkan dapat menggunakan model latihan tersebut sebagai refrensi latihan atau model latihan *triangle* dapat di kembangkan dan disesuaikan dengan keadaan dalam tim.

3. Model latihan *passing triangle* lebih berpengaruh dari pada model latihan *passing diamond* terhadap meningkatkan akurasi *passing* pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis ketiga yang penulis ajukan diterima dimana hasil uji t yaitu $t_{hitung} < t_{tabel} : - 0.399 < 2.101$ dengan signifikansi $0.695 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara latihan *passing diamond* dan *passing triangle*. Model latihan *passing triangle* lebih memberikan pengaruh terhadap akurasi *passing*. Hal ini di sebabkan karena model latihan *passing triangle* merupakan model latihan yang memiliki sudut lebih sedikit dari pada model latihan *passing diamond*, sehingga model latihan tersebut dapat meningkatkan akurasi secara maksimal.

Perbedaan bentuk sudut antara model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle* setelah di lakukan penelitian ternyata menimbulkan perbedaan pengaruh akurasi yang cukup besar antara kedua model latihan tersebut. Dengan demikian pelatih dapat menggunakan kedua model latihan tersebut dan pelatih dapat menentukan latihan mana yang efektif dan efesien sesuai dengan kondisi pemain serta fasilitas latihan yang tersedia.

Faktor yang mempengaruhi hasil penelitian sehingga hipotesis ketiga tidak terbukti adalah:

a. Pengaruh *Passing Inside-of-the-foot*

Passinginside-of-the-foot atau *passing push pash* merupakan teknik *passing* sepakbola yang paling dasar yang sangat mudah untuk di lakukan dan di pelajari, namun waktu pelaksanaan *test shortpassing* masih banyak pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018 yang belum menggunakan teknik *passinginsidof-the-foot* secara baik dan benar sehingga akurasi *passing* sepakbola yang di hasilkan menjadi tidak maksimal.

b. Akurasi *Passing*

Masih banyak pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018 yang melakukan test *short passing* hanya mengutamakan kerasnya *passing* tanpa memperhitungkan jarak yang di tentukan atau sasaran yang di tuju yaitu dengan jarak 10-15 meter.

c. Dosis Latihan

Program latihan yang peneliti berikan kepada sampel hanya 3 kali latihan dalam seminggu selama 6 minggu atau satu setenga bulan. Hal ini menyebabkan tidak maksimal peningkatan hasil akurasi *passing* yang terjadi antara model latihan *passing dianmond* dan model latihan *passing triangle*, sehingga perbedaan pengaruh antara model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing tringle* tidak signifikansi.

d. *Coaching Point*

Pelatih PS Hisbul Waton Kabupaten Pekalongan Sudarmanto (Wawancara 27 September 2017) menyatakan bahwa model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle* dapat meningkatkan akurasi *passing* tergantung bagaimana pelatih memberikan arahan atau *coaching point* yang diinginkan oleh pelatih. Dengan kata lain untuk meningkatkan akurasi *passing* sepakbola pelatih harus memberikan arahan atau *coaching point* sesuai dengan kebutuhan tim.

Peneliti sudah memberikan arahan yang jelas kepada pemain, namun masih banyak pemain yang belum mempraktikkan secara baik dan benar arahan dari pelatih. *Coaching point* yang harus di tekankan yaitu: 1) Langkah-langkah melakukan *passing* dengan bagian samping dalam kaki (*Inside-of-the-foot*) di jelaskan sebagai berikut: a) Persiapan: berdiri menghadap target (bola), letakan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola, kemudian arahkan kaki ketarget, bahu dan pinggul lurus dengan target, tekuk sedikit lutut kaki, selanjutnya ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang, tempatkan kaki dalam posisi menyamping, tangan di rentangkan untuk menjaga keseimbangan, kepala tidak bergerak, fokuskan perhatian pada bola, b) pelaksanaan: tubuh di atas bola, kemudian ayunkan kaki yang akan menendang ke depan, jaga kaki agar tetap lurus, tendang bagian tengah bola dengan bagian dalam samping kaki , c) Gerakan lanjutan: pindahkan berat badan kedepan, kemudian lanjutkan gerakan searah dengan bola. 2) Akurasi *passing* adalah kemampuan seorang pemain dalam mengendalikan bola menggunakan kaki terhadap sasaran dengan jarak yang akan di tuju dengan demikian pelatih dapat mengarahkan pemain untuk menggunakan kekuatan *passing* sesuai dengan jarak yang di tentukan. 3) Pelatih dapat menambahkan dosis latihan atau intensitas latihan misalnya 4-5 kali dalam satu minggu selama 2 bulan atau lebih.

e. Sarana dan prasarana

Dalam mempersiapkan sebuah tim sepakbola yang baik untuk mencapai sebuah prestasi bukan hanya persoalan kemampuan teknik individu dalam membangun sebuah permainan sepakbola. Memang benar teknik seorang pemain menjadi point utama, namu ada hal yang lain untuk di persiapkan tidak lain adalah sarana dan prasarana sepakbola. Biasanya bisa kita buktikan di lapangan sebuah tim sepakbola yang berprestasi biasanya di tunjang oleh sarana dan prasaran yang memadai, seperti lapangan tempat di mana sebuah tim sepakbola melakukan latihan. Lapangan yang baik akan mempermudah seorang pemain untuk melakukan *passing* sehingga hasil *passing* yang di lakukan lebih baik sehingga menjamin pemain dapat meningkatkan kemampuan *passingnya* dalam bermain sepakbola.

Tim perstatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018 bertempat latihan pada dua tempat yang berbeda yaitu lapangan stadion tridadi Sleman dan lapangan Pemda Sleman. Dari dua tempat latihan tersebut memiliki kontur dan kerataan permukaan lapangan yang berbeda sehingga mempengaruhi hasil *passing* dari pemain. Sehingga mengakibatkan menghambat peningkatan kemampuan *passing* sepakbola pada pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Faktor Lapangan

Lapangan yang di gunakan dalam penelitian diharapkan memiliki permukaan tanah yang rata sesuai dengan standart nasional sehingga ketika melakukan penelitian (*short passing*) dan latihan akurasi *passing* menghasilkan hasil yang maksimal, bola mengalir dengan baik artinya tidak berbelok arah karena faktor lapangan yang tidak rata.

2. Faktor Cuaca

Penelitian ini dilakukan di luar gedung atau *outdoor*, maka faktor cuaca sangat berpengaruh dalam penelitian ini misalnya hujan.

3. Faktor Kesiapan Sampel

Pengambilan data yang berupa tes ketepatan tendangan ke arah gawang memerlukan kesiapan fisik maupun mental, kesiapan fisik dapat dicapai dengan melakukan pemanasan, sebelum melakukan tes. Sampel yang telah siap melakukan tes dengan sebelumnya mengadakan pemanasan, tentu saja hasilnya akan lebih optimal dari pada sampel yang belum melakukan pemanasan atau kurang dalam pemanasan.

4. Faktor Kemampuan Individu

Setiap individu atau *testee* mempunyai kemampuan yang tidak sama dalam menangkap penjelasan dan demonstrasi latihan yang disampaikan dan dijelaskan oleh peneliti kepada *testee* sehingga kemungkinan *testee* melakukan kesalahan masih ada. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti selalu mengadakan koreksi atau evaluasi secara keseluruhan setelah individu atau *testee* menyelesaikan semua latihan yang telah diberikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat di ambil kesimpulan peneliti sebagai berikut:

1. Ada pengaruh model latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.
2. Ada pengaruh model latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.
3. Model latihan *passing triangle* lebih berpengaruh signifikan dari pada model latihan *passing diamond* terhadap meningkatkan akurasi *passing* pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran peneliti adalah:

1. Pelatih dapat menggunakan model latihan *passingtriangle* untuk meningkatkan akurasi *passing* karena memberikan pengaruh yang lebih baik dari pada model latihan *passing triangle* terhadap peningkatan akurasi *passing* sepakbola.
2. Pelatih dapat memberikan arahan atau *coaching point* memberikan dosis latihan sesuai dengan kebutuhan tim dan target yang akan di capai.
3. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor dan sampel lain untuk efektifitas model latihan terhadap kemampuan akurasi *passing* sepakbola yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubacher A Jhosep .2011 .Sepak Bola Edisi kedua. Jakarta : kharisma putra utama
- Herwin.(2004). *Keterampilan Sepakbola Dasar*.Yogyakarta :FIK UNY
- Hidayat Witono. 2017. Buku Pintar Sepak Bola. Jakarta Timur : Anugrah
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukadiyanto.(2010). Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Yogyakarta: FIK UNY.
- Joko Prayitno. “*Perbedaan Latihan Shooting Bola dengan Arah Tetap dan Berpindah Terhadap Akurasi Shooting Bola Pada SSB UNDIP Kota Semarang*”. January 2014:16-20
- Mielke, D. 2007. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya
- Hery. G. 2003. *PassingAnd Shooting*. Terjemahan Tim GMS. 2003. : Gapuramitra Sejati
- Rusli Lutan, Sudrajat *Prawirasaputra dan Ucup Yusup*. 2000. Dasar-Dasar Kepelatihan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Santoso Giriwijoyo, dan Dikdik Zafar Sidik. 2012. *Ilmu Faal Olahraga (Fisiologi Olahraga)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Karyanto Ari. 2011. “*Perbedaan Pengaruh Latihan Inovatif dan Konvensional Terhadap Kemampuan Jumping Service dalam Permainan Bolavoli Klub Bolavoli Putra POPSI Kabupaten Sragen Tahun 2010*”. Skripsi. Universitas Sebelas Maret
- Scheunamann,T. 2012. *Kurikulum & Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia*.Online.Available at <http://www.pssi.or.id/dev/page/detail/> (accessed 3/7/14)
- Abdullah, Sudarmanto Wawancara 27 September 2017
- Dwi Anggoro. 2011. *TOP 10 Dunia Olahraga*. Jakarta : Be Champion (Penebar Swadaya Grup)

Fakultas Ilmu Keolahragaan. 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Semarang:FIK UNY

Harsono.(2001). *Panduan Kepelatihan*. Jakarta: KONI.

Sigit Pratama. (2012). Pengaruh latihan small side game terhadap peningkatan keterampilan *passing* bawah siswa SSB Selabora UNY kelompok usia 10-12 tahun. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Rohman Nur Ichsan. (2013) “Pengaruh Latihan small sided game terhadap akurasi *passing* mendatar siswa yang mengikuti ekstra kurikuler sepakbola smp n 1 nglipar Gunungkidul”
Skripsi: Yogyakarta: FIK UNY.

Wahyu Dwiyanto. (2012). “Pengaruh Latihan Memantulkan Bola Ke Tembok Terhadap Kemampuan *Passing* Mendatar Siswa Sekolah Sepakbola Panji Putra Usia 10-12 Tahun”. Skripsi: Yogyakarta: FIK UNY..

Sucipto, dkk.(2000). Sepakbola.“Diktat”. Yogyakarta: FIK UNY.

Subagyo Irianto, dkk. (1995). Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Sepakbola Puspor IKIP. Yogyakarta: FPOK IKIP.

_____. (2010). Pengembangan Tes Kecakapan David Lee Untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun.Tesis. Yogyakarta: UNY.

Khoiril Anam. “*Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan dalam Sepakbola untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun*”. Desember 2013: 79-88

Luxbacher, J. A. 2004.*Sepak Bola: Langkah-langkah Menuju Sukses Edisi kw-2*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sukatamsi. 1985. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Solo: Tiga Serangkai

Duwi Priyatno. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: ANDI

Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Reseach Jilid 4*. Yogyakarta: Andi

Lilik Sandyka. (2013). Perbedaan latihan *passing* bawah bervariasi dan latihan *passing* bawah lurus berhadapan terhadap ketepatan *passing* siswa SSB Garuda Muda KU 10-12 Tahun. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp./0274) 513092 58616R nsw: 282 299 291 541

Nomor : 02.107/UN.34.16/PP/2018.

24 Februari 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ketua PSST Tridadi Sleman
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Novrizal Priawan
NIM : 14602244019
Program Studi : PKO
Dosen Pembimbing : Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.
NIP : 196004071986012001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 4 Maret s/d 13 April 2018.

Tempat/Objek : PSST Tridadi Sleman/ Stadioan Tridadi Sleman

Judul Skripsi : Pengaruh model Latihan Passing Diamond dan Passing Triangle Terhadap Akurasi Passing Pemain Sepak Bola PSST Tridadi Sleman.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wawan S. Suherman, M.Ed.

40707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran. 2 Surat Keterangan Penelitian

PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH TRIDADI
(P S S T)

Sekretariat: Jl. Kabupaten, Jaban, Tridadi, Sleman. (0274) 866501,
HP.08742277818

SURAT KETERANGAN
056/PSST-TRIDADI/V/18

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : ARJUNANDIR, SE,MM
Jabatan :Manajer tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi
Alamat :Jl. Kabupaten, Tridadi, Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama :NOVRIZAL PRIAWAN
Status :Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi :Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
NIM :14602244019

Telah melaksanakan penelitian pada Tim Sepakbola Seluruh Tridadi terhitung sejak tanggal 4 Maret s/d 13 April 2018 dengan topik penelitian “Pengaruh Model Latihan Passing Diamond dan Model Latihan Passing Triangle Terhadap akurasi Passing Sepakbola pada tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi Tahun 2018”

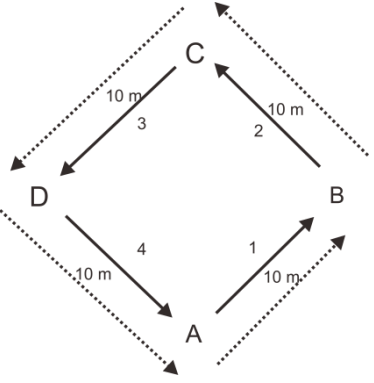
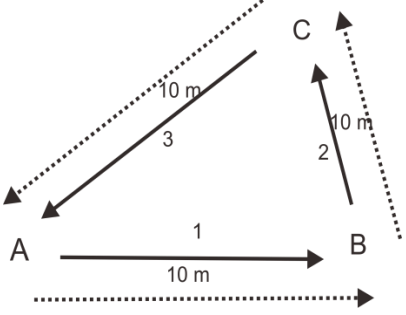
Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sleman 14 April 2018
Manager PSST

Arjunandir, SE,MM.

Lampiran. 3 Program Latihan

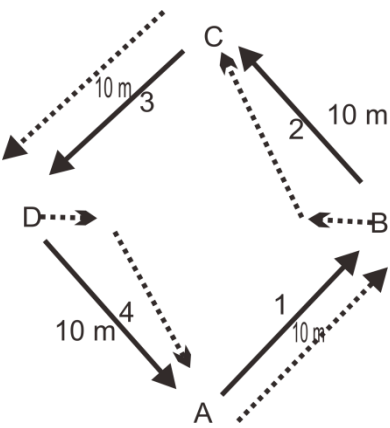
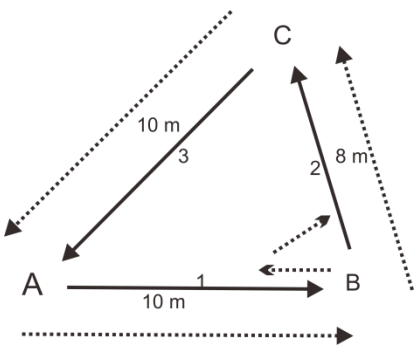
PROGRAM LATIHAN

Jumlah pemain : 20 pemain Sasaran Latihan : Akurasi *Passing*
 Usia : 21 – 25 tahun Waktu : 90 menit
 Alat : bola, *cone*, peluit, *stopwatch*

Pertemuan	Bentuk latihan	
Minggu pertama (rabu, jumat dan minggu)	<p data-bbox="523 786 850 824">Latihan <i>passing</i> diamond</p> <ul data-bbox="523 846 866 1272" style="list-style-type: none"> • Pemain di bariskan, berdoa dan penjelasan materi. • Warming up: jogging 2x putaran stretching, gerakan statis dan dinamis, senam samba. • Waktu 15 menit. 	<p data-bbox="1010 786 1337 824">Latihan <i>passing</i> triangle</p> <ul data-bbox="986 846 1393 1216" style="list-style-type: none"> • Pemain di bariskan, berdoa dan penjelasan materi. • Warming up: jogging 2x putaran stretching , gerakan statis dan dinamis, senam samba. • Waktu 15 menit
	<p data-bbox="467 1294 826 1332">Latihan inti waktu 60 menit</p>  <p data-bbox="515 1843 826 2000">1) Keterangan</p> <ul data-bbox="515 1899 826 2000" style="list-style-type: none"> • 10 pemain di bagi 2 kelompok 	<p data-bbox="938 1294 1297 1332">Latihan inti waktu 60 menit</p>  <p data-bbox="986 1854 1297 2011">1) Keterangan</p> <ul data-bbox="986 1910 1297 2011" style="list-style-type: none"> • 10 pemain di bagi 2 kelompok

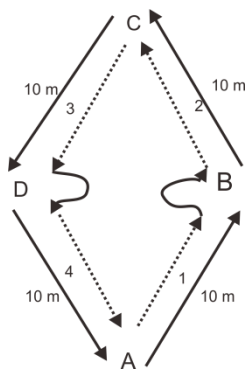
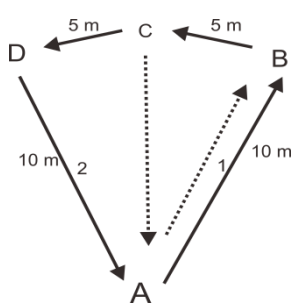
	<ul style="list-style-type: none"> • Bola: 2 buah • Cone: 8 buah • Pemain menempati cone A,B,C,D. • Setiap kelompok menggunakan 1 bola. Bola di cone A, cone A di isi 2 pemain. • Setelah tanda di mulai pemain dari cone a <i>passing</i> ke pemain di cone B, kemudian pemain di cone B <i>passing</i> ke pemain di cone C, pemain di cone C <i>passing</i> ke pemain di cone D. Selanjutnya pemain di cone D <i>passing</i> ke pemain di cone A. Setelah melakukan <i>passing</i> pemain jogging berpindah posisi sesuai dengan arah bola. <ol style="list-style-type: none"> 2) Tujuan: Latihan di tekankan pada teknik <i>passing</i> yang baik dan benar. 3) Beban latihan: 10 repetisi, 3 se 4) Waktu : 1 set brdurasi 5 menit 5) Rest dan evaluasi: 2 menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Bola: 2 buah • Cone: 6 buah • Pemain menempati cone A,B,C. • Setiap kelompok menggunakan 1 bola. Bola di cone A. Cone A dan C masing-masing di isi 2 pemain. • Setelah tanda mulai pemain di cone A. <i>Passing</i> ke pemain di cone B di lanjutkan pemain di cone B <i>passing</i> ke pamain di cone C, kemudian emain di cone C <i>passing</i> pemain di cone A. Setelah pemain melakukan <i>passing</i> pemain kemudian jogging sesuai dengan arah <i>passing</i>. <ol style="list-style-type: none"> 2) Tujuan: Pada latihan ini di tekankan pada teknik <i>passing</i> yang baik dan benar. 3) Beban latihan: 10 repetisi, 3 set 4) Waktu: 1 set berdurasi 5 menit 5) Rest dan evaluasi: 2 menit
	Penutup :	Penutup:

	<ul style="list-style-type: none"> • Cooling down, evaluasi latihan dan doa penutup. • Waktu 15 menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Cooling down evaluasi latihan dan doa penutup. • Waktu 15 menit
--	---	--

Pertemuan	Brntuk latihan	
Minggu ke dua (Rabu, Jumat dan Minggu)	<p>Latihan <i>Passing</i> Diamond</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemain di bariskan, berdoa dan penjelasan materi. • Warming up: jogging 2x putaran lapangan, streching, grakan statis dan dinamis, senam samba. • Waktu 15 menit 	<p>Latihan <i>Passing</i> Trianggle</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemain di bariskan, berdoa dan penjelasan materi. • Warming up: jogging 2x putaran lapangan, streching, grakan statis dan dinamis, senam samba. • Waktu 15 menit
	Latihan inti, waktu 60 menit	Latihan inti, waktu 60 menit
	 <p>1) Keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • 10 pemain di bagi 2 kelompok • Bola : 2 buah • Cone : 8 buah 	 <p>1) Keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • 10 pemain di bagi 2 kelompok • Bola : 2 buah • Cone : 8 buah • Pemain menempati cone

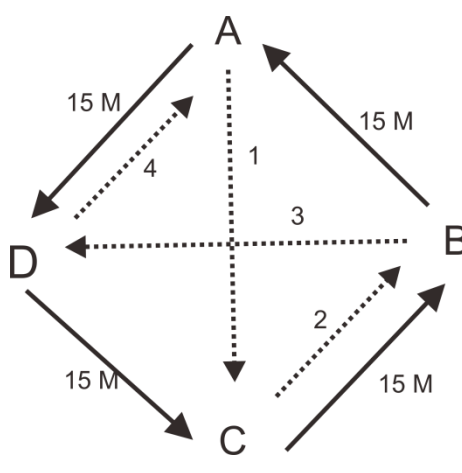
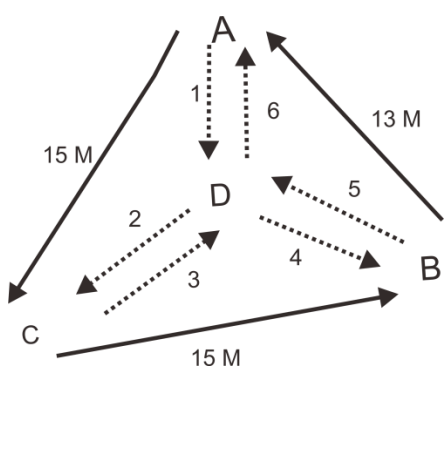
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemain menempati cone A,B,C,D. • Setiap kelompok menggunakan 1 bola. Bola di cone A. Cone A di isi 2 pemain. • Setelah tanda main di bunyikan pemain di cone A <i>passing</i> ke pemain di cone B di ikuti jogging ke arah bola. Kemudian pemain di cone B back pass ke pemain di cone A. Kemudian Pemain di cone A langsung <i>passing</i> ke pemain di cone C dan pemain di cone B bergerak pindah ke cone C. Lalu pemain di cone C <i>passing</i> ke pemain di cone D di ikuti jogging ke arah bola, kemudian pemain di cone D back pass ke pemain di cone C kemudian pemain di cone C langsung <i>passing</i> ke pemain di cone A dan pemain di cone D bergerak pindah ke cone A. <p>2) Tujuan: pada latihan ini di tekankan pada power dan akurasi <i>passing</i></p>	<p>A,B,C,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menggunakan 1 bola. Bola di cone A. Cone A di isi 2 pemain. • Setelah tanda main di bunyikan pemain di cone A <i>passing</i> ke pemain di cone B di ikuti jogging ke arah bola. Kemudian pemain di cone B back pass ke pemain di cone A kemudian pemain di cone A langsung <i>passing</i> ke pemain di cone C dan pemain di cone B bergerak pindah ke pemain di cone C. Lalu pemain di cone C <i>passing</i> ke pemain di cone A di ikuti jogging ke arah bola, kemudian pemain di cone A back pass ke pemain di cone C kemudian pemain di cone C langsung <i>passing</i> ke pemain di cone B di ikuti pemain di cone A bergerak ke i cone B. <p>2) Tujuan: pada latihan ini di tekankan padapower dan akurasi <i>passing</i>.</p> <p>3) Beban latihan 15 menit, 3 set</p>
--	--	---

	<p>3) Beban latihan 15 menit, 3 set</p> <p>4) Waktu 1 set 5 menit</p> <p>5) Rest dan evaluasi 2 menit.</p>	<p>4) Waktu 1 aet 5 menit</p> <p>5) Rest dan evaluasi 2 menit.</p>
	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cooling down, evaluasi latihan dan berdoa • Waktu 15 menit 	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cooling down, evaluasi latihan dan berdoa • Waktu 15 menit

Pertemuan	Bentuk Latihan	
	<p>Latihan <i>passing</i> diamond</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemain di bariskan, berdoa dan penjelasan materi • Warming up :jogging 2x putara lapangan. Streching, gerakan statis dan dinamis, senam samba • Waktu 15 menit 	<p>Latihan <i>passing</i> triangle</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemain di bariskan, berdoa dan penjelasan materi • Warming up :jogging 2x putara lapangan. Streching, gerakan statis dan dinamis, senam samba • Waktu 15 menit
	<p>Latihan inti, waktu 60 menit</p>  <p>1) Keterangan</p>	<p>Latihan inti, waktu 60 menit</p>  <p>1) keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • 10 pemain di bagi 2

<p>Minggu ke tiga (Rabu, Jumat dan minggu)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 10 pemain di bagi 2 kelompok • Bola :2 buah • Cone : 8 buah • Pemain menempati cone A,B,C,D. • Setiap kelompok menggunakan 1 bola. Bola di cone A. Cone A di isi 2 pemain. • Setiap kelompok menggunakan 1 bola. Setelah tanda di mulai pemain di cone A <i>passing</i> ke pemain di cone B, pemain di cone B control balik dan <i>passing</i> ke pemain di cone C, dan pemain di cone C <i>passing</i> ke pemain di cone D, pemain di cone D kontrol balik dan <i>passing</i> ke pemain di cone A. Setelah melakukan <i>passing</i> pemain berpindah cone sesuai dengan arah bola. <p>2) Tujuan latihan ini di tekankan pada power dan akurasi <i>passing</i></p> <p>3) Beban latihan 20 repetisi, 3 set</p> <p>4) Waktu 1 set berdurasi 5 menit</p>	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bola :2 buah • Cone : 8 buah • Pemain menempati cone A,B,C,. • Setiap kelompok menggunakan 1 bola. Bola di cone A. Cone A di isi 2 pemain. • Setiap kelompok menggunakan 1 bola.bola di cone C, Setelah tanda di mulai pemain di cone C <i>passing</i> ke pemain di cone A, pemain di cone A langsung <i>passing</i> (tanpa kontrol) ke pemain di cone B, pemain di cone B back pass ke pemain di cone A, pemain di cone A langsung <i>passing</i> (tanpa kontrol) ke pemain di cone D dan pemain di cone D back pass ke pemain di cone A, dan bola kembali di cone C. Setelah melakukan <i>passing</i> pemain berpindah cone ke arah lawan jarum jam. <p>2) Tujuan latihan di tekankan pada akurasi <i>passing</i></p> <p>3) Beban latihan 20 repetisi, 3 set</p> <p>4) Waktu 1 set berdurasi 5</p>
--	--	--

	5) Rest dan evaluasi 2 menit	menit 5) Rest dan evaluasi 2 menit
	Penutup : <ul style="list-style-type: none"> Cooling down, evaluasi latihan dan berdoa Waktu 15 menit 	Penutup : <ul style="list-style-type: none"> Cooling down, evaluasi latihan dan berdoa Waktu 15 menit

pertemuan	Bentuk Latihan	
Minggu ke empat (Rabu, Jumat dan Minggu)	Latihan <i>passing</i> damond	Latihan <i>passing</i> triangle
	<ul style="list-style-type: none"> Pemain di bariskan, berdoa dan penjelasan materi Warming up :jogging 2x putara lapangan. Streching, gerakan statis dan dinamis, senam samba Waktu 15 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Pemain di bariskan, berdoa dan penjelasan materi Warming up :jogging 2x putara lapangan. Streching, gerakan statis dan dinamis, senam samba Waktu 15 menit
	Latihan inti, waktu 60 menit	Latihan inti, waktu 60 menit
	 <p>1) Keterangan :</p>	 <p>1) keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> 10 pemain di bagi 2

	<ul style="list-style-type: none"> • 10 pemain di bagi 2 kelompok • Bola :2 buah • Cone : 8 buah • Pemain menempati cone A,B,C,D. • Setiap kelompok menggunakan 1 bola. Bola di cone A. Cone A di isi 2 pemain. • Setiap kelompok menggunakan 1 bola, setelah tanda di mulai pemain di cone A <i>passing</i> ke pemain di cone C, pemain di cone C <i>passing</i> ke pemain di cone B dan pemain di cone B <i>passing</i> ke pemain di cone D kemudian pemain di cone D <i>passing</i> kembali ke pemain di cone A, selanjutnya pemain berpindah cone sesuai dengan arah bola. <ol style="list-style-type: none"> 2) Tujuan latihan ini di tekankan pada power dan akurasi <i>passing</i>. 3) Beban latihan 15 repetisi, 4 set 4) Waktu 1 set berdurasi 5 menit 5) Rest dan evaluasi 2 menit 	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bola :2 buah • Cone : 8 buah • Pemain menempati cone A,B,C,D • Setiap kelompok menggunakan 1 bola. Bola di cone A. Cone A di isi 2 pemain. • Setiap kelompok menggunakan 1 bola, setelah tanda di mulai pemain di cone A <i>passing</i> ke pemain di cone D, pemain di cone D <i>passing</i> ke pemain di cone C, pemain di cone C backpass ke pemain di cone D, pemain di cone D <i>passing</i> ke pemain di cone B pemain di cone B backpass ke pemain di cone D kemudian pemain di cone D <i>passing</i> kembali ke pemain di cone A. Selanjutnya pemain di cone pemain di cone A,B,C bergantian mengisi di cone D dan seterusnya. <ol style="list-style-type: none"> 2) Tujuan latihan ini di tekankan pada power dan akurasi <i>passing</i>. 3) Beban latihan 15 repitisi,
--	--	---

		<p>4 set</p> <p>4) Waktu 1 set erdurasi 5 menit</p> <p>5) Rest dan evaluasi 2 menit</p>
	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cooling down, evaluasi latihan dan berdoa • Waktu 15 menit 	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cooling down, evaluasi latihan dan berdoa • Waktu 15 menit

Pertemuan	Bentuk latihan	
<p>Minggu ke lima (Senin,Rabu, Jumat, dan Minggu)</p>	<p>Latihan <i>passing</i> diamond</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemain di bariskan, berdoa dan penjelasan materi • Warming up :jogging 2x putara lapangan. Streching, gerakan statis dan dinamis, senam samba • Waktu 15 menit 	<p>Latihan <i>passing</i> triangle</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemain di bariskan, berdoa dan penjelasan materi • Warming up :jogging 2x putara lapangan. Streching, gerakan statis dan dinamis, senam samba • Waktu 15 menit
	<p>Latihan inti 60 menit</p> <p>1) Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 10 pemain di bagi 2 	<p>Latihan inti 60 menit</p> <p>6) Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 10 pemain di bagi 2

	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bola :2 buah • Cone : 8 buah • Pemain menempati cone A,B,C,D. • Setiap kelompok menggunakan 1 bola. Bola di cone A, setelah tanda di mulai pemain di cone A <i>passing</i> ke pemain di cone D pemain di cone D backpass ke pemain di cone A, pemain di cone A langsung <i>passing</i> ke pemain di cone C, pemain di cone C <i>passing</i> ke pemain di cone B pemain di cone B backpass ke emain di cone C, pemain Di cone C langsung <i>passing</i> kembali ke pemain di cone A. Selanjutnya pemain berpinda cone ke sebelah kiri. <ol style="list-style-type: none"> 2) Tujuan latihan ini di tekankan pada power dan akurasi <i>passing</i>. 3) Beban latihan 20 repetisi, 4 set 4) Waktu 1 set berdurasi 5 menit 5) Rest dan evaluasi 2 menit 	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bola :2 buah • Cone : 8 buah • Pemain menempati cone A,B,C. • Setiap kelompok menggunakan 1 bola. Bola di cone A, setelah tanda di mulai pemain di cone A <i>passing</i> ke pemain di cone C, pemain di cone C backpas ke pemain di cone A. Pemain di cone langsung <i>passing</i> ke pemain di cone C pemain di cone C backpas ke pemain di cone A. <p>*CATATAN: pemain di cone A setelah <i>passing</i> geser ke kanan dan kekiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Tujuan latihan ini di tekankan pada power dan akurasi <i>passing</i>. 3) Beban latihan 20 repetisi, 4 set 4) Waktu 1 set berdurasi 5 menit 5) Rest dan evaluasi 2 menit
	<p>Penutup :</p>	<p>Penutup :</p>

	<ul style="list-style-type: none">• Cooling down, evaluasi latihan dan berdoa• Waktu 15 menit	<ul style="list-style-type: none">• Cooling down, evaluasi latihan dan berdoa• Waktu 15 menit
--	--	--

Lampiran. 4 Daftar Nama Sampel

**DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN PERSATUAN SEPAKBOLA
SELURUH TRIDADI TAHUN 2018**

NO	Nama	Ataempat Lahir	Tanggal Lahir	Usia
1	Dava Rialdi	Sleman	26 Juni 1995	23
2	Jojo Mova	Sleman	7 Februari 1995	23
3	Johan Aji	Sleman	24 Februari 1996	22
4	Vaul Muamar	Sleman	3 April 1997	21
5	Zefa Agung Riadi	Sleman	4 Juni 1993	25
6	Vero Dyas	sukoharjo	16 Juni 1993	25
7	Dito Malik	Sleman	11 April 1995	23
8	Abel Ragil Dwi	Sleman	3 Maret 1994	24
9	Bagus Anugrah	Magelang	23 Januari 1994	24
10	Dani Isfa	Magelang	15 Maret 1996	22
11	Ahdan Anton	Sukoharjo	1 Agustus 1996	22
12	Hamka Kurniawan	Sukoharjo	1 Februari 1996	22
13	Rian Hernawan	Sleman	17 Februari 1997	21
14	Andra Krisdianto	Klaten	8 Agustus 1995	23
15	Rafan Choirul Anam	Sleman	29 Juli 1995	23
16	Zaki Rafael	sleman	16 Mei 1993	25
17	Raihan Tyo	Sleman	21 Mei 1994	24
18	Saputro Adi	Purworejo	7 Oktober 1994	24
19	Komeni Hasan	Sleman	6 November 1993	25
20	Roby Yahya	purbalingga	20 Januari 1995	23

DAFTAR HASIL PRE-TEST AKURASI SHORT PASSING

No	Kode	Nama	Skor										Total Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	P - 01	Dava Rialdi	1	x	1	1	1	x	x	1	1	1	7
2.	P - 02	Jojo Nova	x	x	1	1	1	x	1	1	1	1	7
3.	P - 03	Johan Aji	1	1	1	x	1	1	x	x	1	x	6
4.	P - 04	Vaul Muamar	x	x	1	1	x	1	1	1	1	1	7
5.	P - 05	Zefa Agung Riadi	x	x	1	x	1	1	1	x	x	1	5
6.	P - 06	Vero Dyas	1	1	x	x	1	1	x	x	1	x	5
7.	P - 07	Dito Malik	x	x	x	1	1	x	1	1	1	x	5
8.	P - 08	Abel Ragil Dwi	x	x	1	x	1	1	1	1	x	1	6
9.	P - 09	Bagus Anugrah	x	x	x	x	1	x	1	1	1	x	4
10.	P - 10	Danis Isfa	x	x	1	1	x	1	1	1	1	1	7
11.	P - 11	Ahdan Anton	1	x	x	1	1	x	x	1	1	1	6
12.	P - 12	Hamka Kurniawan	x	x	1	1	1	1	x	1	1	1	7
13.	P - 13	Rian Hernawan	x	x	x	1	1	1	x	x	x	1	4
14.	P - 14	Andra Krisdianto	1	x	1	x	x	x	1	x	x	1	4
15.	P - 15	Rafan choirul anam	x	x	x	x	1	x	1	1	1	x	4
16.	P - 16	Zaki Rafael	1	1	x	x	x	1	x	x	1	1	5
17.	P - 17	Raihan Tyo	x	x	1	x	x	x	x	1	x	x	2
18.	P - 18	Saputro Adi	1	1	x	x	x	1	x	1	1	x	5
19.	P - 19	Komeni Hasan	x	x	1	x	x	1	1	1	x	x	4
20.	P - 20	Roby Yahya	1	x	x	x	x	1	x	x	1	x	3

DAFTAR HASIL RANGKING DARI SAMPEL

Nomor		Nama	Hasil test
Urut	Kode test		
1	P - 01	David Rialdi	7
2	P - 10	Danis Isfa	7
3	P - 12	Hamka kurniawan	7
4	P - 02	Jojo Nova	7
5	P - 04	Vaul Muamar	7
6	P - 08	Abel ragil dwi	6
7	P - 03	Johan aji	6
8	P - 11	Ahdan anton	6
9	P - 06	Vero dyas	5
10	P - 05	Zefa agung riadi	5
11	P - 18	Saputro adi	5
12	P - 07	Dito malik	5
13	P - 16	Zaki rafael	4
14	P - 13	Rian hernawan	4
15	P - 14	Andra krisdianto	4
16	P - 15	Rafan choirul anam	4
17	P - 09	Bagus anugrah	4
18	P - 19	Komeni hasan	4
19	P - 20	Roby yahya	3
20	P - 17	Raihan tyo	2

Lampiran. 7 Renking Pretest

DAFTAR RENGKING *PRE-TEST* DARI HASIL TETINGGI SAMPAI TERENDAH UNTUK DIBAGI

No Test	Nama	Hasil	Rumusan pasangan	Dipasangkan	Nilai berpasangan	Rumusan Pasangan
P - 01	David Rialdi	7	A	A - B	7 - 7	P-01 - P-10
P - 10	Danis Isfa	7	B			
P - 12	Hamka kurniawan	7	B	A - B	7 - 7	P-12 - P-02
P - 02	Jojo Nova	7	A			
P - 04	Vaul Muamar	7	A	A - B	7 - 6	P-04 - P-08
P - 08	Abel ragil dwi	6	B			
P - 03	Johan aji	6	B	A - B	6 - 6	P-03 - P-11
P - 11	Ahdan anton	6	A			
P - 06	Vero dyas	5	A	A - B	5 - 5	P-06 - P-05
P - 05	Zefa agung riadi	5	B			
P - 18	Saputro adi	5	B	A - B	5 - 5	P-18 - P-07
P - 07	Dito malik	5	A			

P - 16	Zaki rafael	4	A	A - B	4 - 4	P-16 - P-13
P - 13	Rian hernawan	4	B			
P - 14	Andra krisdianto	4	B	A - B	4 - 4	P-14 - P-15
P - 15	Rafan choirul anam	4	A			
P - 09	Bagus anugrah	4	A	A - B	4 - 4	P-09 - P-19
P - 19	Komeni hasan	4	B			
P - 20	Roby yahya	3	B	A - B	3 - 2	P-20 - p- 17
P - 17	Raihan tyo	2	A			

Lampiran. 8 Pembagian Kelompok

DAFTAR HASIL PEMBAGIAN KELOMPOK EKSPERIMEN

Kelompok Eksperimen I				Kelompok Eksperimen II			
NO	Kode Test	Nama	jumlah	No	Kode Test	Nama	Jumlah
1	P-01	David Rialdi	7	1	P-10	Danis Isfa	7
2	P-12	Hamka Kurniawan	7	2	P-02	Jojo Nova	7
3	P-04	Vaul Muamar	7	3	P-08	Abel Ragil Dwi	6
4	P-03	Johan Aji	6	4	P-11	Ahdan Anton	6
5	P-06	Vero Dyas	5	5	P-05	Zefa Agung Riadi	5
6	P-18	Saputro Adi	5	6	P-07	Dito Malik	5
7	P-16	Zaki Rafael	4	7	P-13	Rian Hernawan	4
8	P-14	Andra Krisdianto	4	8	P-15	Rafan Choirul Anam	4
9	P-09	Bagus Anugrah	4	9	P-19	Komeni Hasan	4
10	P-17	Roby Yahya	2	10	P-20	Raihan Tyo	2
Jumlah			51	Jumlah			51
Rata -rata			5.1	Rata-rata			5.1

DESKRIPSI DATA PRE-TEST

Descriptives					
	kelompok		Statistic	Std. Error	
pretest sampel	pre test 1	Mean		5.1000	.52599
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.9101	
			Upper Bound	6.2899	
		5% Trimmed Mean		5.1667	
		Median		5.0000	
		Variance		2.767	
		Std. Deviation		1.66333	
		Minimum		2.00	
		Maximum		7.00	
		Range		5.00	
		Interquartile Range		3.00	
		Skewness		-.377	.687
		Kurtosis		-.447	1.334
	pre test 2	Mean		5.1000	.43333
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.1197	
			Upper Bound	6.0803	
		5% Trimmed Mean		5.1111	
		Median		5.0000	
		Variance		1.878	
		Std. Deviation		1.37032	
		Minimum		3.00	
		Maximum		7.00	
		Range		4.00	
Interquartile Range		2.25			
Skewness		.104	.687		
Kurtosis		-1.169	1.334		

Lampiran. 10 Uji Normalitas

UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelompok 1	Pretest	10	100,0%	0	0,0%	10	100,0%
	Posttest	10	100,0%	0	0,0%	10	100,0%
Kelompok 2	Pretest	10	100,0%	0	0,0%	10	100,0%
	Posttest	10	100,0%	0	0,0%	10	100,0%

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelompok 1	Pretest	,173	10	,200*	,904	10	,242
	Posttest	,224	10	,170	,869	10	,096
Kelompok 2	Pretest	,161	10	,200*	,933	10	,475
	Posttest	,280	10	,025	,862	10	,080

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelompok 1	,193	1	18	,665
Kelompok 2	,012	1	18	,915

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kelompok 1	Between Groups	7,200	1	7,200	2,356	,142
	Within Groups	55,000	18	3,056		
	Total	62,200	19			
Kelompok 2	Between Groups	14,450	1	14,450	6,178	,023
	Within Groups	42,100	18	2,339		
	Total	56,550	19			

DAFTAR HASIL *POST-TEST PASSING DIAMOND*

No	Kode Test	Nama	Skor										Total Skor	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	P-01	David Rialdi	x	1	1	1	1	1	1	1	1	x	1	8
2.	P-02	Hamka Kurniawan	1	x	1	1	1	x	1	1	x	1	7	
3.	P-04	Vaul muamar	1	1	1	1	1	x	1	1	x	1	8	
4.	P-11	Johan Aji	1	1	x	1	1	x	1	1	1	1	8	
5.	P-06	Vero Dyas	1	1	1	1	1	1	1	1	x	x	8	
6.	P-07	Saputro Adi	1	1	1	x	1	1	x	1	x	x	6	
7.	P-16	Zaki rafael	1	1	1	1	x	x	x	x	x	1	5	
8.	P-15	Andra Krisdianto	1	x	x	1	1	1	1	x	1	x	6	
9.	P-09	Bagus Anugrah	1	x	x	1	x	x	x	x	1	1	4	
10.	P-17	Roby Yahya	x	1	1	x	x	x	1	x	x	x	3	

Keterangan : 1 = masuk

X = Tidak Masuk

DAFTAR HASIL *POST-TEST PASSING TRIANGLE*

No	Kode Test	Nama	Skor										Total Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	P-10	Danis Isfa	1	1	1	1	x	x	1	1	1	x	7
2.	P-12	Jojo Nova	1	1	1	1	1	x	1	1	1	x	8
3.	P-08	Abel Ragil Dwi	1	1	x	1	1	x	x	x	1	1	6
4.	P-03	Ahdan Anton	x	1	x	1	x	x	1	1	1	1	6
5.	P-05	Zefa Agung Riadi	x	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6.	P-18	Dito Malik	1	1	1	x	x	1	x	x	x	1	5
7.	P-13	Rian Hernawan	1	1	1	1	1	1	1	1	x	1	9
8.	P-14	Rafan Choirul Anam	1	1	x	1	1	x	1	x	1	x	6
9.	P-19	Komeni Haan	x	1	x	1	x	x	1	1	1	x	5
10.	P-20	Raihan Tyo	1	x	1	1	1	x	1	x	x	1	6

Keterangan: 1 = Mauk

X = Tidak Masuk

DESKRIPSI DATA *POST-TEST***Descriptives**

kelompok postes		Statistic	Std. Error
postes t sampe l	pos test 1 Mean	6.3000	.57831
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 4.9918	
		Upper Bound 7.6082	
	5% Trimmed Mean	6.3889	
	Median	6.5000	
	Variance	3.344	
	Std. Deviation	1.82878	
	Minimum	3.00	
	Maximum	8.00	
	Range	5.00	
	Interquartile Range	3.25	
	Skewness	-.689	.687
	Kurtosis	-.767	1.334
	pos test 2 Mean	6.7000	.47258
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 5.6309		
	Upper Bound 7.7691		
5% Trimmed Mean	6.6667		
Median	6.0000		
Variance	2.233		
Std. Deviation	1.49443		
Minimum	5.00		
Maximum	9.00		
Range	4.00		
Interquartile Range	2.50		
Skewness	.639	.687	
Kurtosis	-.992	1.334	

**UJI PERBEDAAN KELOMPOK 1 ANTARA DATA
PRE-TEST DAN DATA POST-TEST**

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair1 pos_eksp1	6.3000	10	1.82878	.57831
pre_eksp1	5.1000	10	1.66333	.52599

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pos_eksp1 & pre_eksp1	10	.866	.001

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair1 pos_eksp1 - pre_eksp1	1.20000	.91894	.29059	.54263	1.85737	4.129	9	.003

UJI PERBEDAAN KELOMPOK 2 ANTARA DATA *PRE-TEST* DAN DATA *POST-TEST*

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pos_eksp2	6.7000	10	1.49443	.47258
pre_eksp2	5.1000	10	1.37032	.43333

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pos_eksp2 & pre_eksp2	10	.179	.621

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair1 pos_eksp2 - pre_eksp2	1.60000	1.83787	.58119	.28526	2.91474	2.753	9	.022

**Uji Perbandingan Data *Post-Test + Pre-test* Model Latihan *Passing Diamond*
Dan Model Latihan *Passing Triangle***

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pos+pres sampel pos+pre1	10	11.4000	3.37310	1.06667
pos+pres sampel pos+pre2	10	11.9000	2.07900	.65744

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
pos+pres sampel Equal variances assumed	3.151	.093	-.399	18	.695	-.50000	1.25300	-3.13245	2.13245
pos+pres sampel Equal variances not assumed			-.399	14.976	.695	-.50000	1.25300	-3.17108	2.17108

PETUNJUK DAN PELAKSANAAN TES

Tujuan tes *short passing* ke sasaran adalah untuk mengukur keterampilan akurasi *short passing* ke arah yang telah ditentukan.

Langkah-langkah pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

- A. *Testee* berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik berjarak 10 meter di depan gawang atau sasaran.
5. *Testee* diberi aba-aba dari *testeer* untuk bersiap melakukan tendangan.
6. *Testee* diberi 10 kali kesempatan menendang. Yaitu 5 kali menggunakan kaki kanan bagian dalam dan 5 kali menggunakan kaki kiri bagian dalam.

Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila bola keluar dari daerah sasaran atau menempatkan bola tidak pada jarak 10 meter dari sasaran. Cara penilainya adalah dengan menghitung keberhasilan *testee* menendang ke arah sasaran yang ditentukan dengan jumlah percobaan menendang sebanyak 10 kali tendangan dan apabila bola masuk mendapatkan nilai 1 dan apabila bola keluar mendapat nilai X.

Lampiran. 19 Nama Petugas

DAFTAR NAMA PETUGAS PEMBANTU PENELITIAN

No	Nama	Tugas	Keterangan
1.	M Rezza	Pengawas Pelaksanaan Penelitian	Pelatih
2.	Novrizal priawan	Pelaksana Penelitian	Peneliti
3.	Romi prasetyo	Pencatat Hasil	Anggota
4.	Niko dwi	Dokumentasi	Anggota
5.	Ahmad Ashari	Perlengkapan	Anggota
6.	Adi Saputro	Perlengkapan	Anggota

NILAI T-TEST

TABEL IV
TABEL NILAI-NILAI

d.b.	Taraf Signifikansi							
	50%	40%	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1	1,000	1,376	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,691
2	0,816	1,061	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	0,765	0,978	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	0,741	0,941	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	0,727	0,920	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	0,718	0,906	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	0,711	0,896	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	0,706	0,889	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	0,703	0,883	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	0,700	0,879	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	0,697	0,876	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	0,695	0,873	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	0,694	0,870	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	0,692	0,868	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	0,691	0,866	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	0,690	0,865	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	0,689	0,863	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	0,688	0,862	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	0,688	0,861	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	0,687	0,860	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	0,686	0,859	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	0,686	0,858	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	0,685	0,858	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	0,685	0,857	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	0,684	0,856	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	0,684	0,856	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	0,684	0,855	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	0,683	0,855	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	0,683	0,854	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	0,683	0,854	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	0,681	0,851	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	0,679	0,848	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	0,677	0,845	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
co	0,674	0,842	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Foto bersama sampel dan pelatih Persatuan Ssepakbola Seluruh Tridadi tahun 2018



Foto penyampaian materi *treatment*



Foto model latihan *passing diamond*



Foto model latihan *passing triangle*



Foto alat penelitian



Foto instrumen penelitian *short passing*



Foto pemanasan pemain